

**PROBLEMATIKA MEMBACA TEKS ARAB DITINJAU
DARI ASPEK FONOLOGI PADA SISWA KELAS VII
MTS MA'ARIF NU 01 SOKARAJA BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**Wafa Robiatul Maisyaroah
NIM. 2017403059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Wafa Robiatul Maisyarah
NIM : 2017403059
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Problematika Membaca Teks Arab di Tinjau Dari Aspek Fonologi dan Solusinya Pada Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 juni 2024

Saya yang menyatakan,



Wafa Robiatul Maisyarah

NIM. 2017403059



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PROBLEMATIKA MEMBACA TEKS ARAB DITINJAU DARI ASPEK
FONOLOGI PADA SISWA KELAS VII MTs MA'ARIF NU 1 SOKARAJA
BANYUMAS

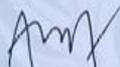
Yang disusun oleh: Wafa Robiatul Maisyarah, NIM: 2017403059, Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada: hari Senin, tanggal 04 bulan Juli tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

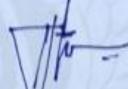
Purwokerto, 12 Juli 2024

Disetujui Oleh:

Penguji Utama

Penguji II/Sekretaris Sidang,

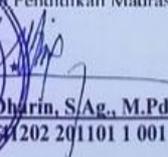

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198607042015032004


Herman Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.199210042023211018

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 197702252008011007

Diketahui Oleh:
Pendidikan Madrasah,



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19731202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Sdr. Wafa Robiatul Maisyaroh
Lam : 3 Eksemplar
Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Wafa Robiatul Maisyaroh
NIM : 2017403059
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Problematika Membaca Teks Arab di Tinjau dari Aspek Fonologi dan Solusinya Pada Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Sokaraja Banyumas

Setelah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak/ibu, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 12 Juni 2024

Dosen Pembimbing,



DR. Ali Muhdi, M.S.I

NIP: 197702252008011007

**PROBLEMATIKA MEMBACA TEKS ARAB DITINJAU DARI ASPEK
FONOLOGI PADA SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF NU 1 SOKARAJA
BANYUMAS**

Oleh:

Wafa Robiatul Maisyaroh

NIM. 2017403059

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja dalam membaca teks Arab ditinjau dari aspek fonologi, untuk mendeskripsikan usaha yang dilakukan guru bahasa Arab dalam mengatasi problematika tersebut, dan untuk memahami faktor yang menyebabkan kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab pada mata pelajaran Bahasa arab siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dan lapangan yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja. Pemerolehan data yang digunakan yaitu dengan pemerolehan data kualitatif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan peserta didik kelas VII. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan non probability sampling. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian terdapat problematika membaca teks Arab dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII ditinjau dari segi fonologi yaitu terdiri dari aspek fonetik (berupa problematika vokal dan konsonan) dan aspek fonemik (berupa pengucapan fonologi yang kurang tepat sehingga bisa merubah makna dari kosakata bahasa Arab). Adapun faktor kesulitan siswa dalam membaca teks Arab yaitu berasal dari faktor internal dan eksternal. Solusi yang dilakukan guru bahasa Arab dalam meminimalisir kesalahan fonologi dalam membaca teks Arab pada siswa kelas VII yaitu: menciptakan pembelajaran yang fun, memberi perhatian khusus pada siswa yang kurang dalam membaca teks Bahasa arab, menyiapkan sendiri sarana dan prasarana yang belum tersedia di sekolah.

kata kunci: Problematika Membaca, Bahasa Arab, Teks Arab, Fonologi.

تجريد

مشكلات قراءة النصوص العربية من حيث علم الأصوات لدى طلاب الصف السابع في المدرسة التسنوية المعارف نهضة العلماء واحيد صوكاراجا بانيوماس

وفي رابعة المباشرة

٢٠١٧٤٠٣٠٥٩

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة المشكلات التي يعاني منها طلاب الصف السابع في المدرسة الثانوية معارف نهضة العلماء واحد صوكاراجا في قراءة النصوص العربية من الناحية الصوتية، لمعرفة الجهود التي يبذلها معلمو اللغة العربية في التغلب على هذه المشكلات، ومعرفة العوامل التي تسبب الأخطاء الصوتية في قراءة النصوص العربية في درس اللغة العربية

هذا البحث عبارة عن دراسة حالة وبحث ميداني الذي إجراؤه في المدرسة الثانوية معارف نهضة العلماء صوكاراجا واحد . إن الحصول على البيانات المستخدمة هو الحصول على البيانات النوعية. وكان موضوع البحث هو مدير مدرسة، ومعلمو اللغة العربية، وطلاب الصف السابع. أخذ العينات باستخدام عينات غير احتمالية. تم جمع البيانات باستخدام أساليب الملاحظة والمقابلة والتوثيق

حصول هذه الدراسة أن هناك مشاكل في قراءة النص العربي في تعلم اللغة العربية لدى تلاميذ الصف السابع من الناحية الصوتية وهي تتكون من جوانب صوتية (في صورة مشاكل في الحروف المتحركة والساكنة) وجوانب صوتية. تأتي عوامل صعوبات الطلاب في قراءة النص العربي من عوامل داخلية وخارجية. الحلول التي يقدمها معلمو اللغة العربية في التقليل من الأخطاء الصوتية في قراءة النصوص العربية لطلاب الصف السابع الابتدائي: خلق تعلم ممتع، وإيلاء اهتمام خاص للطلاب الذين لا يستطيعون قراءة النصوص العربية، وإعداد مرافقهم الخاصة والبنية التحتية التي لم تتوفر بعد في المدرسة.

الكلمة الأساسية: مشكل القراءة واللغة العربية والنصوص العربية وعلم الأصوات

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB -INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Tabel 0.1: Tabel Pedoman Transliterasi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengana titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	d'ad	d'	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى..ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ/ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ¹

Barang siapa yang keluar dalam menuntut ilmu maka ia adalah seperti
berperang di jalan Allah hingga pulang

(H.R. Tirmidzi)



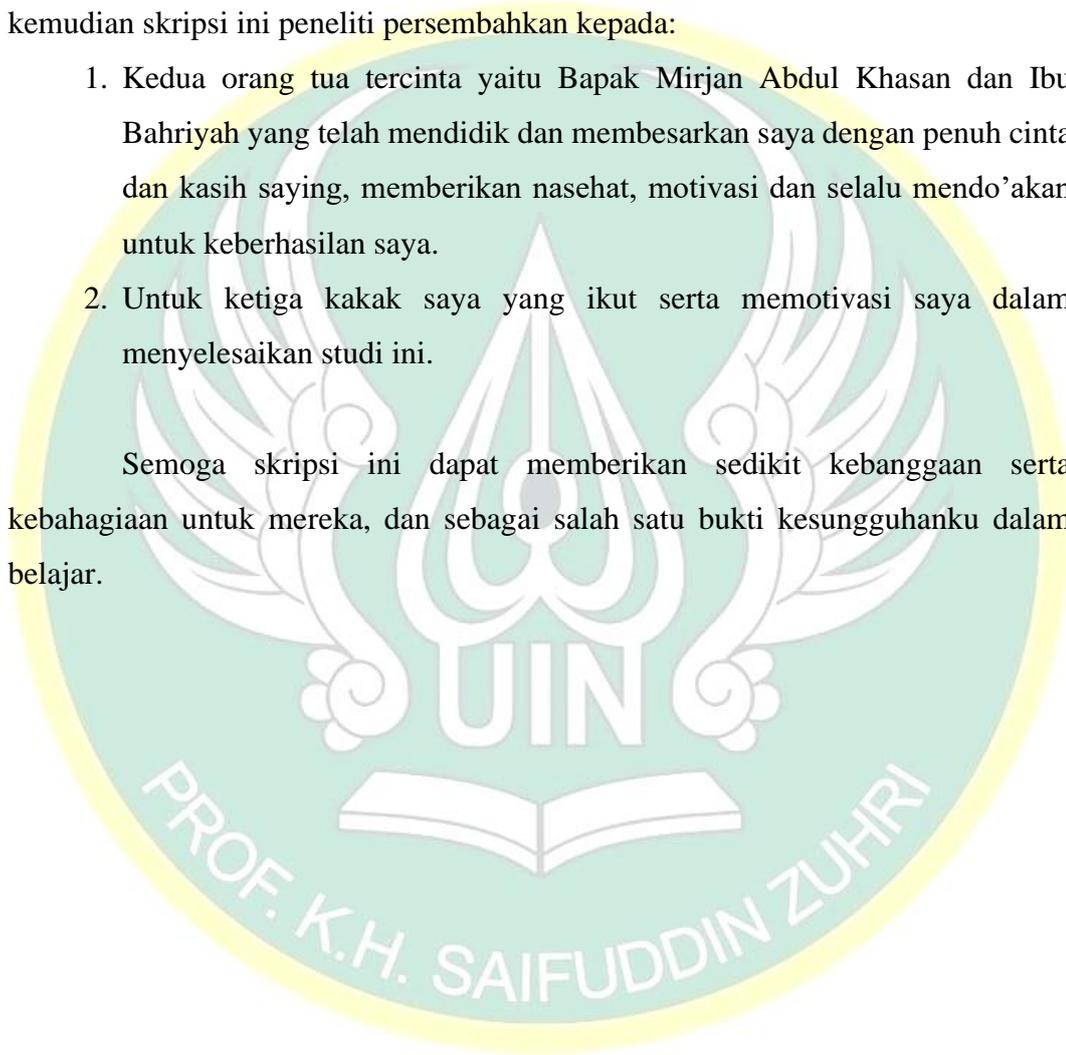
¹ Ahmad Najich, Hadits dan Syair, 1984: 10

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menguji puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah peneliti. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Mirjan Abdul Khasan dan Ibu Bahriyah yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan nasehat, motivasi dan selalu mendo'akan untuk keberhasilan saya.
2. Untuk ketiga kakak saya yang ikut serta memotivasi saya dalam menyelesaikan studi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit kebanggaan serta kebahagiaan untuk mereka, dan sebagai salah satu bukti kesungguhanku dalam belajar.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan rahmat, taufiq hidayah-Nya. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat dan rahmat Allah Swt Yang Maha Kuasa yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul “Problematika Membaca Teks Arab di Tinjau dari Aspek Fonologi dan Solusinya Pada Siswa Kelas VII MTs Ma’arif NU 1 Sokaraja Banyumas”

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan peneliti hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.I., Selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I. Penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2020 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. Ali Muhdi, M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan masukan dan sarn kepada saya.
9. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Drs. Mahbub Iskandar, Selaku kepala madrasah MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Banyumas. Yang telah memberikan kesempatan penelitian yang sehingga berjalan dengan lancar.
12. Annisaul Khasanah, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Bahasa arab di madrasah MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Banyumas. Yang telah membantu dalam rangkaian penyusunan penelitian ini.
13. Siswa dan siswi kelas VII yang telah meluangkan waktunya untuk memperkuat data-data.
14. Bapak dan Ibu tercinta, serta ketiga kaka ku, yang telah memberikan doa dan mensupport penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
15. Segenap kawan-kawan seperjuangan prodi atau jurusan PBA Angkatan 2020
16. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya penelitian ini

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih kecuali ucapan do'a semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini mudah-mudahan skripsi ini lebih bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 15 Juni 2024



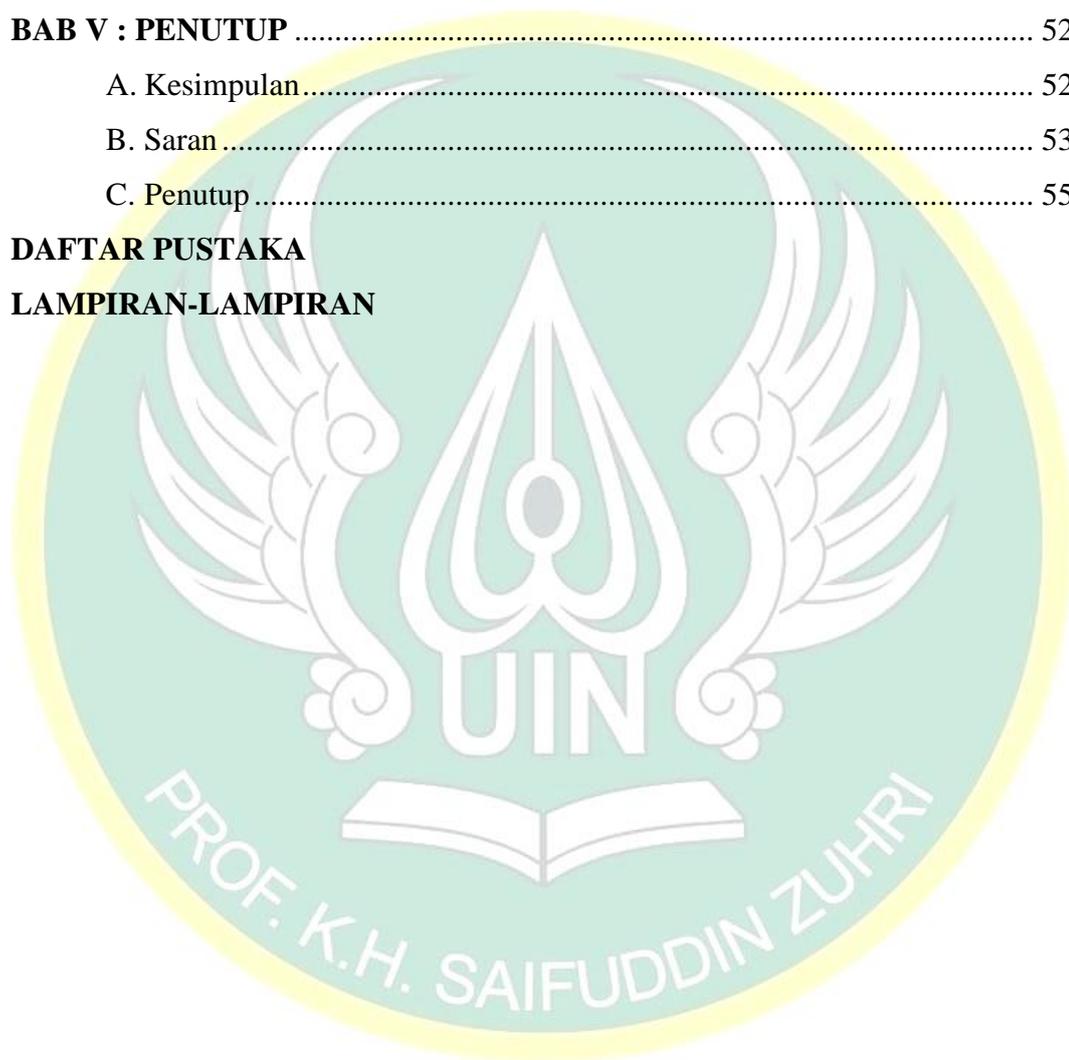
Wafa Robiatul Maisyaroh

NIM. 2017403059

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK INDONESIA.....	v
ABSTRAK ARAB	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
MOTTO.....	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Membaca Teks Bahasa Arab.....	11
B. Kesalahan Fonologi Bahasa Arab.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu.....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Problematika Siswa dalam Membaca Teks Arab ditinjau dari Aspek Fonologi.....	32
B. Faktor yang mempengaruhi kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa arab siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja.....	45
C. Solusi yang Telah Dilakukan Oleh Guru untuk Meminimalisir Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab	49
BAB V : PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
C. Penutup	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



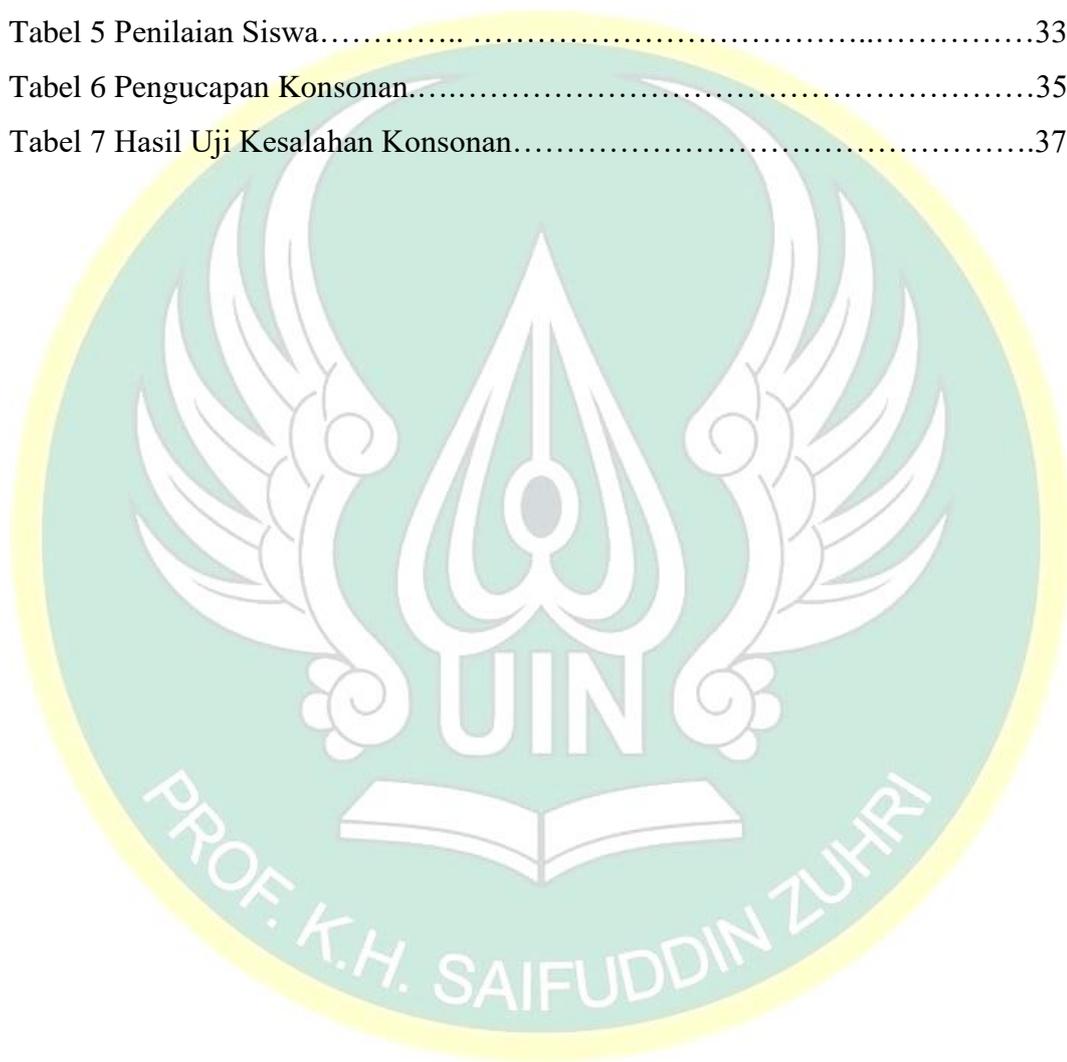
DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Gambar Kegiatan Wawancara dan Rekaman
- Lampiran 4. Observasi
- Lampiran 5. Surat Izin Riset
- Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Riset
- Lampiran 7. Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 8. Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 9. Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 10. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11. Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 12. Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Pedoman Transliterasi.....	vii
Tabel 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal.....	ix
Tabel 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.....	ix
Tabel 4 Tabel Transliterasi Maddah.....	x
Tabel 5 Penilaian Siswa.....	33
Tabel 6 Pengucapan Konsonan.....	35
Tabel 7 Hasil Uji Kesalahan Konsonan.....	37



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk paling sempurna dibandingkan makhluk lain yang diciptakan Allah SWT. Salah satu keistimewaan manusia adalah diberikan kemampuan berpikir dan mengungkapkan pikirannya melalui bahasa.² Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling dibutuhkan manusia dalam berinteraksi sosial. Tanpa Bahasa, manusia akan kesulitan dalam melakukan kegiatan sehari-hari, karena manusia merupakan makhluk sosial yang akan selalu membutuhkan informasi dari orang lain, sehingga penguasaan suatu Bahasa sangatlah penting bagi setiap individu.³

Melalui ucapannya manusia akan menyampaikan apa yang menjadi isi hati, fikiran dan perasaannya yang dirasakan, dengan menggunakan sebuah media yang disebut Bahasa. Hasil pengujaran disebut kata, yaitu bagian kalimat yang diucapkan untuk mengungkapkan isi hati, perasaan, dan pikiran melalui pernyataan.⁴ Kajian mendalam mengenai bunyi kata ini dipelajari oleh cabang ilmu linguistik yang disebut fonologi.⁵ Fonologi disebut juga cabang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membahas urutan bunyi suatu Bahasa dari sudut pandang linguistik. Fonologi terdiri dari fon yang berarti bunyi dan logi yang berarti ilmu. Dari sini dapat disimpulkan bahwa fonologi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang bunyi-bunyi ujaran. Mengenai satuan bunyi vertikal yang dipelajari, fonologi dibedakan menjadi fonetik dan fonemik.⁶

² Sahkholid Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, Lisan Arab (Malang, Jawa Timur, 2017).

³ Dinda Iestari Hamka, Mintasiah R, and Enung Mariah, "Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kota Makassar," *Pinisi Journal of Education* 1, no. 3 (2021): 196–205.

⁴ Fitria Lathifah, "Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab," *Jurnal Arabiyat Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4, no. 2 (2017): 175.

⁵ Mansur, Muslich, *Fonologi Bahasa Indonesia (Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), hlm 1.

⁶ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm 102.

Fonetik merupakan ilmu yang mempelajari tentang fonologi, yang menganggap bunyi ujaran sebagai penunjang linguistik seperti benda atau zat. Dengan demikian, bunyi-bunyi dianggap sebagai bahan baku, seperti halnya pasir, batu, dan semen merupakan bahan baku yang kemudian akan menjadi bangunan tempat tinggal. Sedangkan folemik adalah ilmu yang mempelajari fonologi, yang menganggap bunyi ujaran sebagai bagian dari sistem Bahasa. Bunyi ujaran merupakan unsur bahan terkecil dalam struktur kata dan juga digunakan untuk membedakan makna.⁷

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, siswa harus memiliki empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menulis (*al-kitabah*), keterampilan membaca (*al-qira'ah*), keterampilan menyimak (*al-istima'*), dan keterampilan berbicara (*al-kalām*).⁸ yang salah satunya adalah keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*). Membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi suatu tulisan (simbol tertulis) dengan cara melafalkan atau mencernanya dalam hati.⁹ Salah satu tujuan membaca teks arab adalah untuk melatih siswa melafalkan huruf arab dengan benar dan akurat sesuai makhorijul khurufnya.

Berdasarkan pengamatan tersebut, terlihat jelas bahwa untuk dapat mengucapkan bunyi-bunyi huruf yang baik dan benar, maka setiap guru dan pembelajaran Bahasa arab diawali dengan mempelajari fonologi Bahasa arab. Apabila guru dan pembelajaran Bahasa tidak mengutamakan pembelajaran fonologi, maka akan terjadi berbagai kesalahan dalam pembelajaran. Kesalahan pengucapan huruf dapat mempengaruhi arti kata. Pentingnya mempelajari Unsur bunyi Bahasa arab agar pengucapan huruf arab mengikuti kaidah yang telah di tetapkan.¹⁰

⁷ Mansur, Muslich, *Fonologi Bahasa Indonesia (Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), hlm 2.

⁸ Zulhana, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Cet, II: Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 83

⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet, II; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 143

¹⁰ Fitria Lathifah, Syihabuddin, dan M Zaka Al Farisi, “*Analisis Kesalahan Fonologis dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab*”, *Jurnal Arabiyat Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* Vol. 4, No, 2, Desember 2017, hlm 175

Fonologi mempunyai peran penting dalam pembelajaran Bahasa arab di tingkat dasar yang dimana pada usia anak sekolah harus didasari pada aspek mempelajari kaidah-kaidah tersebut. Pengucapan huruf arab yang benar dan tepat. Sebab dengan diperkenalkannya fonologi maka akan memudahkan siswa dalam mempelajari Bahasa arab pada tingkat selanjutnya, terutama dalam melatih membaca teks Bahasa arab dengan baik dan benar. Problematika membaca teks arab, terutama pada aspek fonologi. Hal ini terjadi karena pembelajaran Bahasa arab jarang memperhatikan aspek fonologi. fonologi merupakan unsur dasar Ketika belajar Bahasa asing. Tidak heran jika banyak orang yang sudah lama mempelajari Bahasa arab, namun pengucapan huruf arabnya masih belum mengikuti kaidah makhorijul khuruf. Pembelajaran makhorijul huruf seringkali di tekankan hanya pada saat mempelajari Al-Qur'an. Namun jarang digunakan Ketika belajar Bahasa arab. Problematika fonologi masih sering ditemui oleh mereka yang belajar Bahasa arab pada tingkat dasar ataupun tingkat atas.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan melihat bagaimana ragam kesalahan dalam pelafalan bacaan teks Bahasa arab. Pembelajaran Bahasa arab di MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja khususnya dalam membaca teks arab masih banyak mengalami problematika. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 29 November 2023. dengan salah satu guru Bahasa arab MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja, terdapat permasalahan yang masih terjadi pada pembelajaran Bahasa arab khususnya dalam keterampilan membaca teks arab masih banyak mengalami kendala, khususnya dari aspek fonologi. Faktor yang mempengaruhi kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa arab di kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja, serta strategi yang telah diterapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa arab dalam mengatasi kebiasaan kesalahan cara baca teks dalam Bahasa arab. Berdasarkan masalah yang di hadapi oleh para siswa sangat rumit seperti yang telah disebutkan diatas, peneliti menganggap hal tersebut layak untuk di teliti dikarenakan permasalahan ini berpengaruh dan akan berkaitan dengan cakupan Pendidikan lebih khususnya pada

pembelajaran Bahasa arab.¹¹ Oleh karena itu peneliti merasa termotivasi untuk menemukan solusi terkait permasalahan tersebut kedalam sebuah penelitian dalam rangka mencari solusi terhadap problematika yang terjadi pada pembelajaran keterampilan membaca. Kekurangan peserta didik masih lambat dalam memahami Bahasa arab karena latar belakang siswa yang kebanyakan dari SD beda dengan yang latar belakangnya dari Madrasah Ibtidaiyah/Madrasah Diniyah.

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi siswa tersebut, penulis bermaksud meneliti lebih lanjut tentang problematika siswa dalam membaca teks arab kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja, Kab. Banyumas. Khususnya dalam mengungkapkan persoalan-persoalan atau permasalahan membaca teks arab dari aspek fonologi.

B. Definisi Konseptual

1. Problematika Membaca Teks Arab

Di dalam KBBI kata *problematika* berarti hal-hal yang masih terus-menerus menimbulkan permasalahan yang masih belum dapat diselesaikan.¹² Jadi, problematika adalah hambatan atau permasalahan yang masih belum terselesaikan sehingga menghambat berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa arab. Problematika berasal dari kata *problem* yang berarti kesulitan atau masalah.¹³ Ada dua *problem* yang sedang dan akan terus dihadapi pembelajaran Bahasa arab, yaitu *problem* kebahasaan yang sering disebut *problem* linguistik, dan *problem* non-kebahasaan atau non-linguistik.

Membaca merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan orang lain, yaitu menyampaikan makna simbol-simbol tertulis. Membaca pada hakikatnya adalah suatu hal

¹¹ Annisaul, Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja, Wawancara Pribadi, Banyumas 29 November 2023 pukul 14.07 WIB

¹² Pusat Bahasa depdiknas, *kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.896

¹³ Eko Endarmoko, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm.488.

yang pada dasarnya kompleks dan melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.¹⁴

Membaca teks Bahasa arab harus dibaca dengan baik dan benar. Karena Bahasa arab memiliki kaidah-kaidah yang berbeda, kaidah-kaidah tersebut mengatur pengucapan huruf hijaiyah yang benar dan harus ditaati oleh pengguna Bahasa arab. Salah satu tujuan membaca teks arab yaitu untuk melatih siswa agar pandai mengucapkan huruf-huruf arab dengan baik dan benar sesuai makhorijul khuruf. Dapat disimpulkan bahwa problematika membaca teks arab merupakan suatu kendala atau permasalahan yang masih belum terselesaikan sehingga menyulitkan proses pembelajaran Bahasa arab.

2. Fonologi Bahasa Arab

Pada dasarnya kata fonologi sendiri sebenarnya terbentuk dari kata *fon* yang berarti bunyi dan *logi* yang berarti ilmu. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa fonologi adalah bidang dalam linguistik yang mempelajari bunyi-bunyi suatu Bahasa menurut fungsinya. Dalam pembagiannya fonologi yang membahas tentang bunyi suatu Bahasa tanpa mempertimbangkan maknanya disebut dengan *fonetik*.

Sedangkan bidang fonologi yang mempelajari bunyi suatu Bahasa dengan membedakan maknanya disebut dengan *fonemik*. Oleh karena, itu dapat diambil kesimpulan bahwa fonologi Bahasa arab adalah ilmu mengenai bunyi-bunyi Bahasa arab, khususnya bagaimana suatu bunyi Bahasa arab itu diucapkan dengan fasih sesuai dengan penutur aslinya dan bagaimana seorang pendengar mampu memahami Ketika suatu bunyi Bahasa arab itu diucapkan kepadanya.¹⁵ Dalam Bahasa arab ilmu bunyi atau fonologi ini dikenal dengan nama ilmu al-Aswat. Ilmu al-Aswat yaitu ilmu yang mempelajari tentang pembentukan, perpindahan dan penerimaan

¹⁴ Rahim, *Peningkatan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Teknik Skrambel Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Grobogan*. (Skripsi: Unnes, 2008), hlm. 2.

¹⁵ Muhammad Syaiful Bahri, Hidayat. 2019. *Pembelajaran Fonologi Arab dengan Minimal Praise dan Tongue Twister*. Jurnal Tanding, Vol. II, No. 2 hal 203

bunyi Bahasa.¹⁶

3. MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja

MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja adalah salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang MTs di sokaraja Lor, Kecamatan. Sokaraja, Kabupaten. Banyumas, Jawa Tengah. MTs swasta ini pertama kali berdiri pada tahun 2012. Sekarang MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja masih menggunakan program kurikulum belajar. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja berada di bawah naungan kementerian Agama.

Dari definisi operasional di atas, dapat penulis simpulkan bahwa problematika membaca teks arab di tinjau dari aspek fonologi di MTs Ma'arif NU 01 Sokaraja Banyumas adalah adanya sebuah persoalan atau masalah yang dialami siswa didalam proses pembelajaran membaca teks arab, sehingga tujuan pencapaian hasil belajar yang maksimal belum tercapai, untuk itu persoalan atau masalah yang ada harus segera diselesaikan dan dicari jalan keluarnya.

C. Rumusan Masalah

1. Apa problematika yang dihadapi siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja dalam membaca teks arab ditinjau dari aspek fonologi
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa arab pada mata pelajaran Bahasa arab siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Banyumas Tahun Pelajaran 2024/2025?

¹⁶ Muhammad Ali Al-Khouli, *Mu'jam Ilmu Al-Aswat*, (Riyadh: Universitas Riyadh. Cet I, 1982), hlm. 112.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan problematika yang dihadapi siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja dalam membaca teks arab ditinjau dari aspek fonologi
- b. Untuk menganalisis faktor yang menyebabkan kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa arab pada mata pelajaran Bahasa arab siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Tahun Pelajaran 2024/2025.
- c. Untuk memahami solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk menambah wawasan keilmuan tentang problematika membaca teks arab yang dihadapi oleh siswa MTs di tinjau dari aspek fonologi dan solusinya, serta mengatasi kesalahan dalam membaca teks Bahasa arab siswa dengan mengetahui dimana letak kesalahan membaca teks siswa agar tercapai tujuan pembelajaran yang optimal.

b. Manfaat Praktis

penelitian ini bermanfaat sebagai evaluasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca teks arab pada siswa dari aspek fonologi. Selain itu, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi praktis Pendidikan guru, orang tua, dosen, dan pihak yang berada dalam Lembaga Pendidikan tersebut untuk Langkah perencanaan dan pengajaran selanjutnya.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi kedepannya, yaitu sebagai bahan kajian atau perbandingan bagi peneliti yang akan datang dalam meneliti, khususnya pada tema atau masalah yang sama di tempat atau waktu yang berbeda.

E. Kajian Pustaka

Satu, skripsi Nenin Arum sari rahayu, dengan judul penelitian "analisis kesalahan fonologi dalam membaca teks berbahasa arab siswa kelaas VIII G MTs n Piyungan Bantul". Skripsi: jurusan Pendidikan Bahasa arab fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesalahan membaca teks berbahasa arab ada tiga yaitu perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem. Faktor penyebab kesalahan membaca teks Berbahasa arab adalah karakteristik Bahasa arab yang berbeda dengana Bahasa Indonesia dan Bahasa jawa. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesalahan membaca teks berbahasa arab siswa kelas VIII G MTs N Piyungan adalah meningkatkan intensitas pendampingan baca tulis arab bagi siswa MTs N Piyungan Bantul, guru melakukan sharing dengan forum MGMP yang memiliki permasalahan serupa, guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam pembelajaran Bahasa arab.¹⁷

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ryanda Yudha Pradana mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2015 yang berjudul "Problematika Linguistik Keterampilan Membaca (Maharah Qiro'ah) Bahasa Arab kelas XI IPA MAN Wates I Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015".¹⁸ Dalam skripsi ini menjelaskan mengenai problematika linguistik pada keterampilan membaca berupa: dari aspek fonologi siswa sulit untuk membedakan bunyi kata, dari

¹⁷ Nenin Arum Sari Rahayu, "Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul", Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2015).

¹⁸ Ryanda Yudha Pradana, "Problematika Linguistik Keterampilan Membaca (Maharah Qiro'ah) Bahasa Arab kelas XI IPA MAN Wates I Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015", Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2015)

aspek morfologi siswa sulit mengenali huruf arab ketika diawal, tengah, maupun akhir kata, dari aspek sintaksis siswa sulit mengalami dalam perubahan kata dalam suatu kalimat. Siswa juga kesulitan dalam menentukan makna kalimat

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Beben Satria Ardiansyah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2017 yang berjudul “Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab pada Siswa Kelas X II Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017”.¹⁹ Dalam skripsi ini menjelaskan faktor kesulitan membaca teks Arab yaitu dari faktor kesulitan linguistik dan kesulitan metodologis. Kesulitan linguistic berupa minimnya kemampuan siswa dalam pemahaman kaidah bahasa Arab dan bekal kosa kata, minimnya kemampuan siswa dalam menerjemahkan kalimat bahasa Arab ke dalam kalimat yang tepat, dan kesulitan dalam penentuan tanda baca, intonasi dan penekanan kalimat.

Setelah peneliti mengadakan pengamatan peneliti terdahulu terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaanya yaitu terletak pada aspek fonologi yang akan dibahas oleh peneliti. Sedangkan perbedaanya yakni dari segi sekolah, waktu, dan peneliti diatas membahas tentang kesalahan fonologi dalam membaca teks berbahasa arab. Sedangkan penulis yang dibahas adalah kesulitan membaca teks Bahasa arab. Penulis lebih menekankan pada kesalahan fonologi dalam membaca teks berbahasa arab. Dari banyaknya penelitian dengan kasus serupa yang dilakukan sebelumnya, maka dari sini peneliti mengambil kesimpulan bahwa hal yang berkaitan dengan kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa arab siswa sangat perlu diadakan penelitian. Selain itu juga dapat dijadikan acuan jika ada permasalahan serupa di masa yang akan datang pada sekolah yang dijadikan penelitian.

¹⁹ Muhammad Beben Satria Ardiansyah, “Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab pada Siswa Kelas X IIS 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2017)

F. Sistematika Pembahasan

Bersama-sama agar efek samping dari sistematika pembahasan ini dapat dirasakan dengan mudah, penulis menetapkan penulisan metodis adalah untuk mengatur masalah yang sampai sekarang ada. Pemeriksaan ini terdiri dari 1 (satu) bagian yang dipisahkan menjadi beberapa sub bagian didalamnya. Mengenai lebih rinci efisien Sistematika Pembahasan pada penelitian ini ada 3 bagian yaitu:

Pada bagian awal terdiri dari cover atau sampul halaman, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar table, daftar lampiran.

Bagian Isi Bab I meliputi meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Berisi tentang kerangka teori, yang memuat tentang membaca teks arab, dan kesalahan fonologi Bahasa arab, kajian Pustaka.

Bab III merupakan bab yang menyajikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, Teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang menyajikan hasil penelitian dan pembahasan berisi apa yang ditemui oleh peneliti, kondisi dari awl peserta didik diberi Tindakan, pelaksanaan Tindakan dan pembahasan hasil Tindakan.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Membaca Teks Bahasa Arab

1. Hakikat Membaca

Membaca pada hakikatnya adalah suatu aktivitas untuk menangkap informasi bacaan baik tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan secara literal, inferensial, evaluatif, dan kreatif dengan memanfaatkan pengalaman pembaca.²⁰ Membaca merupakan kegiatan yang bersifat kompleks karena melibatkan kemampuan mengingat simbol-simbol grafis yang berupa huruf, mengingat bunyi simbol-simbol tersebut dan menuliskan simbol-simbol grafis tersebut menjadi rangkaian kata dan kalimat yang bermakna.²¹ Berdasarkan firman Allah SWT, membaca Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban, karena Allah SWT telah memerintahkan. Wahyu yang pertama turun adalah perintah membaca. Allah SWT berfirman:

إِقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”²²

Wahyu pertama yang disampaikan Allah Swt. Kepada Nabi Muhammad Saw. Melalui perantara malaikat Jibril adalah perintah membaca karena dengan membaca, Allah Swt mengajarkan tentang ilmu pengetahuan. Jadi membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat di butuhkan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan potensi diri. Oleh sebab itu, peran guru dalam mengajarkan membaca di sekolah sangat penting.

Membaca sebagai suatu keterampilan melihat hakikat membaca sebagai suatu proses atau kegiatan yang menerapkan seperangkat

²⁰ Nur Khikmah, “Problematika Membaca Teks Arab Bagi Siswa Madrasah,” *Alsina : Journal of Arabic Studies* 1, no. 1 (2019): 47.

²¹ Martini, Jamaris. 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif, Assessment, dan Penangulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia. 133.

²² Departemen Agama Republik Indonesia. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sinergi Pustaka Indonesia. 904.

keterampilan untuk menangkap makna dalam mengolah apa yang dibaca. Membaca adalah merekonstruksi atau mengolah informasi dengan menggunakan pengalaman atau kemampuan pembaca dan kompetensi Bahasa yang dimilikinya secara kritis.²³ Menganalisis bacaan berarti mampu mempelajari struktur kalimat dan contoh kebahasaan, seperti kaidah Nahwu-Shorof, kemudian mengikutinya dan mengembangkannya melalui penggunaan yang tepat.²⁴

2. Membaca Teks Bahasa Arab

Membaca merupakan kebutuhan dasar manusia baik secara kuantitatif maupun kualitatif, membaca dengan pemahaman tidak lepas dari perolehan pengetahuan yang luas. Dengan keterampilan kemampuan membaca siswa, maka materi bahasa arab dapat dipelajari dengan mudah.²⁵ Dan membaca juga merupakan keterampilan berbahasa dalam tindakan/aktivitas setelah melatih keterampilan berbicara. Secara umum dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks bacaan.²⁶

Kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan dan mencernanya di dalam hati atau dengan suara. Definisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berbicara mencakup dua aspek, yaitu mengubah lambang tertulis menjadi lambang bunyi dan menangkap makna dari semua situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. Aspek yang kedua merupakan inti bacaan, tanpa mengabaikan aspek pertama karena bagian pertama merupakan mendasari keterampilan kedua.

Dalam bahasa Arab (*mahāratul-lughawiyah*) terbagi menjadi

²³ Tim Penulis. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 69

²⁴ H. Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Shorof (Tata Bahasa) Praktis dan Aplikatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), h. xi

²⁵ Ahmad Muradi, "Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Ditinjau Dari Berbagai Aspek," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2011): 268.

²⁶ Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 143.

empat keterampilan, yaitu: Keterampilan mendengar (*maharatul al-istima'*), keterampilan Berbicara (*maharatul al-kalām*), keterampilan membaca (*maharatul al-qira'ah*) dan keterampilan menulis (*maharatul al-kitabah*).

Membaca (*al-qira'ah*) adalah proses, yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk menerima pesan yang diinginkan penulis dalam bentuk kata-kata/melalui bahasa lisan.²⁷ Jadi dalam pembelajaran bahasa Arab, dalam pembelajaran membaca, ada metode yang disebut qirā'ah, yaitu cara menyajikan pelajaran dengan membaca, baik dengan suara keras maupun dengan hati. Melalui metode ini siswa dapat belajar mengucapkan kata dan kalimat bahasa Arab dengan fasih, lancar dan benar sesuai kaidah yang telah ditentukan.²⁸

Membaca teks Bahasa arab harus dilakukan secara baik dan benar. Karena Bahasa arab memiliki kaidah-kaidah yang berbeda, kaidah-kaidah tersebut mengatur terkait pelafalan huruf-huruf hijaiyyah yang benar dan harus ditaati oleh pengguna Bahasa arab.

Sebagaimana Bahasa yang lain kemampuan membaca dalam Bahasa arab juga meliputi membaca nyaring (القراءة الصائتة) dan membaca diam (القراءة الصامتة), yang menarik adalah bahwa dalam Bahasa arab bagi yang mempelajarinya (selain orang arab) untuk dapat membaca nyaring saja harus mengkaji banyak ilmu yang terkait dengan linguistiknya; yaitu mulai dari fonem (الصوت) dalam kajian fonologi yang mengkaji bagaimana bunyi-bunyi dalam Bahasa arab, dan nahwu (النحو) untuk mengetahui bagaimana memvokalkan huruf-huruf yang tergabung dalam tiap-tiap kata dalam Bahasa arab. Selanjutnya setelah dapat membaca sesuai dengan

²⁷ Harry Guntur Taringan, "Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, (Bandung: Angkasa)," 1979.

²⁸ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta, Teras, 2011), hlm 68.

kaidah-kaidah yang benar dalam membaca, baru pemahaman teks dapat dipelajari sesuai dengan tujuan dalam membaca pemahaman.

Mengidentifikasi membaca yakni melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Al-Naqah, mengemukakan bahwa membaca pada hakikatnya mencakup dua hal berikut:

a. Aspek mekanik (ميكانيكيا)

Yang mencakup responden fisiologis terhadap simbol-simbol yang tertulis, yakni memahami kata-kata serta dapat mengucapkannya.

b. Aspek kognitif (عقليا)

Yang mencakup pemahaman makna, memahami arah pikiran penulis, menginterpretasikan, mengkritis dan mengevaluasi serta membandingkan dengan pengalaman sebelumnya.²⁹

Kedua aspek tersebut menjadi patokan sebagai kriteria membaca yang baik jika dalam proses keduanya tidak terjadi kesalahan.

Pernyataan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca teks Bahasa arab sama dengan keterampilan membaca pada umumnya. Yakni sama-sama bagaimana proses seseorang dapat memperoleh informasi dari sebuah teks hanya saja komponen fonem Bahasa arab berbeda dengan huruf-huruf abjad ada 26 yakni /a/, /b/, /c/, /d/, /e/, /f/, /g/, /h/, /i/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /o/, /p/, /q/, /r/, /s/, /t/, /u/, /v/, /w/, /x/, /y/, /z/. sedangkan dalam Bahasa arab dua puluh delapan, yaitu /ب/, /ت/, /ث/, /ج/, /ح/, /خ/, /د/, /ذ/, /ر/, /ز/, /س/, /ش/, /ص/, /ض/, /ط/, /ظ/, /ع/, /غ/, /ف/, /ق/, /ك/, /ل/, /م/, /ن/, /و/, /ه/, /ء/, /ي/.

3. Problematika Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab merupakan hal yang tidak

²⁹ Mahmud Kamil Al-Naqah, "Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisi, (Makkah Al-Mukarramah: Jami'at Um Al-Qura)," 1985, 188.

bisa dihindari, karena urgensi bahasa Arab bagi masyarakat dunia saat ini sangat penting baik bagi pembelajar muslim maupun non muslim. Problematika adalah unit-unit dan pola-pola yang menunjukkan perbedaan struktur antar satu bahasa dengan bahasa yang lain. Problem dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu faktor yang bisa menghalangi dan memperlambat pelaksanaan proses belajar mengajar dalam bidang studi bahasa Arab. Problem tersebut muncul dari dalam bahasa Arab itu sendiri (problematika linguistik) dan non linguistik atau di kalangan pengajar (guru) dan peserta didik itu sendiri.³⁰

Problematika linguistik adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran yang diakibatkan oleh karakteristik bahasa Arab itu sendiri sebagai bahasa asing. Problem yang datang dari pengajar adalah kurangnya profesionalisme dalam mengajar dan keterbatasannya komponen-komponen yang akan dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab baik dari segi tujuan, bahan pelajaran (materi), kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pelajaran, dan alat evaluasi. Sedangkan problematika yang muncul dari siswa dalam belajar bahasa Arab adalah pengalaman dasar latar belakang sekolah, penguasaan mufradhat, dan akibat faktor lingkungan keluarga yang menjadikan mereka kesulitan untuk memahami bacaan-bacaan serta tidak mampu menguasai bahasa Arab secara baik.

Adapun problematika linguistik tersebut, meliputi:

a. Tata bunyi

Dalam ilmu tajwid, sistem tata bunyi seringkali disebut dengan makhorijul huruf. Ilmu tersebut menitik beratkan pada kemampuan membaca Al-Qur'an, bukan untuk tujuan membina dan mengembangkan kemahiran mempergunakan bahasa Arab. Tidak semua aturan tata bunyi dalam tajwid Al-Qur'an itu berlaku bagi penggunaan bahasa, misalnya ikhfa' dan idghom, dalam pengejaan bahasa Arab tidak difokuskan pada

³⁰ Nanang Sarip Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 84.

hal tersebut. Sistem tata bunyi kurang diperhatikan bagi pengajaran bahasa Arab. Seseorang yang sudah lama belajar bahasa Arab belum tentu baik dalam mengucapkan kata-kata atau kurang dalam memahami kata-kata yang diucapkan orang lain.

Beberapa unsur fonem tidak ada persamaan dalam Bahasa pembelajar dan pelajar Bagi. ث ح خ ذ ص ض ط ق غ misalnya, pelajar bahasa Arab harus bisa menggunakan kesempatan-kesempatan mempelajari sistem tata bunyi bahasa Arab dengan baik, dengan cara mendengarkan bacaan Al-Qur'an baik melalui TV, mp3, handphone dan lain sebagainya. Atau pada saat acara-acara yang di dalamnya dibacakan ayat suci Al-Qur'an.

b. Problem Kosakata

Dalam konteks penguasaan kosakata, Rusydi Ahmad Thu'alimah mengatakan bahwa seseorang tidak dapat menguasai bahasa sebelum menguasai kosakata bahasa tersebut. Problem pengajaran kosakata bahasa Arab terletak pada keaneragaman bentuk morfologis (*wazan*) dan makna yang dikandungnya, serta terkait dengan konsep-konsep perubahan deviasi, perubahan infleksi, kata kerja (*fi'il*), kata tunggal (*mufrad*), kata ganda (*mutsanna*), dan kata jamak, tanda perempuan (*ta'nits*), dan tanda lai-laki (*mudzakkar*). Dalam konteks pengajaran bahasa, terdapat hal lain yang terkait dengan kosakata yang perlu diperhatikan, yaitu banyak kata dan istilah arab yang telah diserap ke dalam kosakata Bahasa Indonesia atau Bahasa daerah.³¹

c. Problem *Qawa'id* dan *I'rab*

Problem *qawa'id* terdiri dari unsur pembentukan kata (*sharfyyah*) dan susunan kalimat (*nahwiyyah*). Fakta menunjukkan bahwa diantara *wazan-wazan* (neraca/pola kata) yang dipelajari dalam bahasa Arab kecuali *fi'il* dan *mashdar* yang bersumber dari kata dasar

³¹ Aziz Fahrurrozi, "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika Dan Solusinya," *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2014).

yang berasal dari tiga huruf banyak yang tidak produktif untuk kepentingan bahasa. Banyak dari pengajaran tersebut menggunakan pendekatan metode hafalan. Padahal, pembelajaran kaidah harusnya dibelajarkan dengan pendekatan *analogi* atau *qiyasi* dan bukan dengan pendekatan *sama'i* (mengikuti tuturan pemilik bahasa).

d. Problem Tulisan

Faktor lain yang menghambat pengajaran bahasa Arab yaitu dari segi tulisan Arab yang sangat berbeda dengan tulisan latin. Soal kemahiran menulis Arab sesuai kaidah Imla' harus sudah selesai pada tingkat menengah atas yaitu A'liyah atau sekolah-sekolah sederajat. Kenyataan menunjukkan bahwa kebiasaan menulis salah dalam menulis huruf-huruf Arab masih terbawa sampai tingkat perguruan tinggi. Masalah ini hendaknya menjadi perhatian Bersama, kesalahan menulis tidak boleh dianggap remeh.³²

B. Kesalahan Fonologi Bahasa Arab

1. Pengertian Fonologi

Semua kata yang diucapkan oleh penutur dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dibedakan bunyinya, apakah setiap bunyi yang diucapkan seseorang dapat membedakan makna kata tersebut? Pertanyaan ini tidak bisa dijawab dengan mudah, karena semuanya harus dijelaskan secara ilmu pengetahuan. Ilmu yang mempelajari bunyi-bunyi dalam kajian bahasa (linguistik) disebut fonologi. Istilah fonologi berasal dari kata *phonology* yang merupakan gabungan dari kata *phone* dan *logy*. Kata *phone* berarti “bunyi bahasa”, baik huruf vokal maupun konsonan, sedangkan kata *logy* berarti “ilmu pengetahuan, metode, dan pikiran.”³³ Jadi fonologi adalah bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis runtutan bunyi Bahasa.

Fonologi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari bunyi-bunyi suatu bahasa, sifat-sifat huruf, cara keluarnya (makharij) serta

³² Achmad Akrom, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: DEPAG RI), 1976. Hlm 83.

³³ Akhyaruddin, Eddy Pahar Harahap, and Hilman Yusra, *Bahan Ajar Fonologi*, Komunitas (Jambi: Gemulun, 2020).

perbedaan bunyi satu bahasa dengan bunyi bahasa lainnya. Bunyi yang dipelajari dalam fonologi disebut fonem. Sedangkan menurut hirerarki satuan bunyi yang menjadi studi objek fonologi dibedakan menjadi fonetik dan fonemik.

a. Fonetik (Phonetics)

Fonetik adalah bidang linguistik yang membahas tentang bunyi Bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi tersebut mempunyai makna atau tidak. Fonetik menurut urutan proses terjadinya bunyi Bahasa itu, dibedakan menjadi tiga jenis.³⁴ antara lain:

1. Fonetik artikulatoris (fonetik organis/fisiologis) علم لأصوات التدرجي

Yaitu mempelajari bagaimana bunyi-bunyi Bahasa dihasilkan oleh alat-alat bicara. Atau dengan kata lain, ilmu yang mempelajari posisi dan gerakan bibir, lidah dan organ-organ lainnya yang memproduksi suara atau bunyi bahasa

2. Fonetik Akustik (علم لأصوات لأكوستيكي)

Yaitu mempelajari bunyi Bahasa menurut aspek-aspek fisiknya sebagai getaran suara atau dengan kata lain, ilmu yang mempelajari gelombang suara dan bagaimana mereka didengarkan oleh telinga manusia

3. Fonetik Auditoris (علم لأصوات لسمعي)

Yaitu mempelajari cara penerimaan bunyi-bunyi bahasa oleh telinga sebagai persepsi bahasa atau dengan kata lain, suatu ilmu yang mempelajari persepsi bunyi dan terutama bagaimana otak mengolah data yang masuk sebagai suara. Dari ketiga jenis fonetik tersebut yang paling berkaitan dengan dunia linguistik adalah fonetik artikulatoris, sebab fonetik inilah yang berkenan dengan masalah bagaimana bunyi-bunyi bahasa itu dihasilkan atau diucapkan manusia. Sedangkan

³⁴ Sakholid Nasution, "Pengantar Linguistik Bahasa Arab, Sidoarjo:(CV, Lisab Arabi)," 2017.

fonetik akustik lebih berkenaan dengan bidang fisika, dan fonetik auditoris berkenaan dengan bidang kedokteran.

b. fonemik

fonemik adalah ilmu bahasa yang membahas bunyi-bunyi bahasa yang berfungsi sebagai pembeda makna. Dalam fonetik kita mempelajari segala macam bunyi yang dapat dihasilkan oleh alat-alat ucap serta bagaimana tiap-tiap bunyi itu dilaksanakan, maka dalam fonemik kita mempelajari dan menyelidiki kemungkinan-kemungkinan, bunyi-ujaran yang manakah yang dapat mempunyai fungsi untuk membedakan arti. Objek kajian fonemik adalah fonem, yaitu bunyi Bahasa yang dapat atau berfungsi membedakan makna. Apabila pembelajar mengucapkan kata *نعمّة* dengan kata *نقمة*, perbedaan antara huruf ‘ain dan qaf ini merupakan perbedaan fonemik dalam Bahasa arab.³⁵

Proses penentuan sebuah bunyi termasuk fonem atukah tidak, terlebih dahulu dilakukan klasifikasi fonem. Hal ini perlu dilakukan karena setiap bunyi yang akan diidentifikasi hendaknya sejenis. Dalam kajian fonologi, fonem dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu: *fonem segmental* dan *fonem supra segmental*. Menurut Kridalaksana, *fonem segmental* yaitu Vokal dan konsonan dalam fonologi.³⁶ Sedangkan yang dimaksud dengan *fonem supra segmental* yaitu susunan bunyi yang dapat membedakan arti suatu kata dengan kata lain.

Dalam mempelajari fonologi tidak lepas dengan bunyi Bahasa. Bunyi Bahasa mempengaruhi pendengaran dimana hal tersebut bersumber dari alat bunyi atau alat-alat ucap. Alat bunyi yaitu anggota yang berada sekitar rongga tenggorokan, mulut, dan hidung. Secara

³⁵ Muhammad Syaiful Bahri Hidayat, “Pembelajaran Fonologi Arab Dengan Minimal Praise Dan Tongue Twister,” *Jurnal Tanding* 2, no. 2 (2019): 197–216.

³⁶ Harimurti Kridalaksana, “Kamus Linguistik. Fourth Editon. Jakarta: Gramedia,” *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia* 11, no. 2 (2009): 339.

anatomi, alat bunyi tidak hanya berfungsi untuk mengeluarkan bunyi-bunyi Bahasa, namun juga mempunyai fungsi lain seperti makan, minum, bernafas dan sebagainya.³⁷

2. Alat-alat Ucap

a. Alat bicara

Sebenarnya tidak ada bagian tubuh yang khusus digunakan untuk berbicara. Anggota badan penghasil suara memang berguna untuk menyampaikan keinginan, namun sebenarnya memiliki fungsi lain yang menjadi fungsi utamanya dalam kehidupan yaitu pernafasan, pencernaan makan dan penciuman.

Bagian tubuh terutama mulut yang kita bicarakan pada dasarnya sama dan cara kerjanya sama. Oleh karena itu, setiap orang normal pada dasarnya dapat mengatakan apa saja tanpa kesulitan dalam bersuara, meskipun hal ini berlaku sampai usia tertentu. Seorang anak yang normal dan sehat dapat mengucapkan dengan sempurna segala sesuatu yang didengarnya dalam lingkungan tempat Bahasa yang digunakan sebagai percakapan sehari-hari

Lebih dari separuh tubuh manusia, dari kepala sampai ke lambung dibutuhkan untuk menghasilkan bunyi bahasa. Ada tiga kelompok bagian tubuh yang bekerja sama untuk tujuan itu: satu kelompok yang terletak di rongga badan yang disebut system pernafasan; satu kelompok di tenggorokan yang disebut system pembunyian; dan satu kelompok di kepala yang disebut system pengucapan.³⁸

b. Aliran udara

Sebagaimana kita ketahui, aliran udara merupakan dasar dari semua suara. Aliran udara dihasilkan oleh mekanisme yang ada di aliran

³⁷ Mu'izzudin Moch, "Analisis Fonologi Bahasa Arab: Tinjauan Linguistik Modern" 19, no. 93 (2002).

³⁸ Ahmad Royani and Erta Mahyudin, *Kajian Linguistik Bahasa Arab, Kajian Linguistik Bahasa Arab*, vol. 1 (Jakarta: Publica Insitute Jakarta., 2020).

udara. Ada tiga jenis mekanisme aliran udara: mekanisme aliran udara paru-paru, mekanisme aliran udara glottal, dan mekanisme aliran udara langit-langit lunak. Dalam Muskar alat-alat ucap merupakan hal yang utama untuk diuraikan di dalam fonetik artikulatoris (articulatory phonetic) seperti berikut ini:

- 1) Paru-paru (الرئتان)
- 2) Batang tenggorokan (القصبة الهوائية)
- 3) Pangkal tenggorokan (الحنجرة)
- 4) Pita-pita suara (الوتران الصوتيان)
- 5) Rongga tenggorokan (الحلق)
- 6) Akar lidah (ذلق اللسان)
- 7) Pangkal lidah (مقدم اللسان)
- 8) Tengah lidah (وسط اللسان)
- 9) Daun lidah (اوراق اللسان)
- 10) Ujung lidah (طرف اللسان)
- 11) Anak tekak (لسان المزمار)
- 12) Langit-langit lunak (الحنك اللين)
- 13) Langit-langit keras (الطبق الصلب)
- 14) Lengkung kaki gigi (اصوال الانسنان)
- 15) Gigi bawah (الاسنان السفلى)
- 16) Gigi atas (الاسنان العليا)

17) Bibir bawah (الشفة السفلى)

18) Bibir atas (الشفة العليا)

19) Mulut (فموية)

20) Rongga mulut (التجوئفالفنية)

21) Hidung (انفية)

22) Rongga hidung (التجويف لانفية).³⁹

3. Konsonan bunyi (الأصوات الصامتة)

Bunyi konsonan adalah bunyi yang udaranya keluar dari hidung Ketika diartikulasikan atau bunyi yang udaranya keluar dari samping kiri atau kanan mulut. Konsonan dapat berupa bunyi letupan, bunyi geserana, bunyi bersuara, dan bunyi tidak bersuara. Konsonan selalu mendapatkan hambatan di saluran udara, baik hambatan kuat maupun lemah, sehingga mengakibatkan adanya letupan atau geseran.⁴⁰ Sudah seharusnya guru mengetahui huruf Bahasa arab konsonan yang akan diajarkan pada peserta didik dalam pembelajaran yaitu semua huruf hijaiyah.⁴¹ Diantaranya hamzah qata', alif, ba', ta, tsa', jim, ha, kha', dal, zal, ra', zai, sin, syin, sad, dad, ta', za', 'ain, gain, fa', qaf, kaf, lam, nun, wawu, ha', dan ya'. Bunyi konsonan dalam bentuk huruf adalah ط ذ ر ز س ش ص ض ط

: ظ ع غ ف ق ك ل ن و ه ي

³⁹ Rahlina Muskar, "Diktat Kuliah Fonologi Bahasa Arab, (Medan: 2014) Hlm 24.,".

⁴⁰ Ahmad Sayuti Anshari Nassution, "Fonetik Dan Fonologi AL-Qur'an, (Jakarta: Imprint Bumi Aksara)," 2022, 42.

⁴¹ Moch, "Analisis Fonologi Bahasa Arab:Tinjauan Linguistik Modern."

a. *Konsonan Bilabial* (شفتائين)

Yang termasuk konsonan huruf ini adalah huruf ب dan م. makhorijul huruf pada huruf tersebut yaitu dengan cara mempertemukan bibir bawah dan atas

b. *Konsonan Labiodental* (أسناین شفوي)

Hanya dengan satu konsonan labiodental, yaitu ف. cara membacanya yaitu dengan mempertemukan bibir bawa bagian dalam dengan gigi seri atas

c. *Konsonan Interdental* (أسناین بني)

Terdapat tiga huruf yang termasuk konsonan ini, yaitu ذ, ت, dan ظ. cara membacanya yaitu dengan mempertemukan ujung lidah dengan ujung gigi seri atas.

d. *Konsonan Apiko-Dentalveolar* (اسناین لثوي ذلعي)

Konsonan ini dibentuk dengan mempertemukan ujung lidah dengan gusi tempat tumbuh gigi seri bagian atas. Adapun hurufnya yaitu: د, ط, ت, dan ض.

e. *Konsonan Apiko-Alveolar* (لثوي ذلعي)

Konsonan ini dibentuk dengan mempertemukan bagian depan lidah dengan alveolum. Terdapat tiga konsonan, yaitu ر, ل, ن.

f. *Konsonan Fronto-palatal* (غاز طريف)

Konsonan ini dibentuk dengan mempertemukan bagian depan lidah dengan langit-langit keras. Adapun hurufnya yaitu ر, ش, ج.

g. *Konsonan Dorso-velar* (هوي قصي)

Konsonan ini diucapkan dengan mempertemukan lidah bagian

belakang (pangkal lidah) dengan langit-langit lunak. Adapun hurufnya yaitu: و , خ, غ, ك dan

h. *Konsonan Dorso-uvural* (قصي هوي)

Konsonan ini dibentuk dengan mempertemukan pangkal lidah dengan langit-langit berdaging dan bertulang. Seperti huruf ق

i. *Konsonan Faringal* (جذر حلقي)

Konsonan ini dibentuk dari tengah tenggorokan/mempertemukan faring dengan pangkal lidah. Adapun hurufnya ح, ع

j. *Konsonan Laringal* (حنجري)

Yang termasuk konsonan ini yaitu ه, ع. Makhoriul huruf tersebut keluar dari tenggorokan bagian bawah.⁴²

4. Faktor-Faktor Penyebab Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan tersebut, diantaranya adalah faktor linguistik dan faktor non linguistik.⁴³

a. Faktor Linguistik

Setiap Bahasa mempunyai karakteristik masing-masing, begitu pula Bahasa arab mempunyai karakteristik yang berbeda dengan Bahasa Indonesia. Hal tersebut membuat siswa kesulitan dalam melafalkan kata dalam Bahasa arab dengan baik dan benar arau fasih.

Dalam tata bunyi, terdapat beberapa problem yang menjadi perhatian bagi pembelajar non arab salah satunya adalah fonem Bahasa

⁴² Syaiful Mustofa, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif" (Malang: UIN-Maliki Press,2011).

⁴³ Ratna Asih, Ahmad Miftahuddin, and Zaim Elmubarok, "Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang," *Journal Of Arabic Learning and Teaching* 9, no. 2 (2020): 123–37.

arab tidak ada padananya di Bahasa Indonesia seperti huruf ه (Ĥa), ث (ha), ع (‘ain), ط (tha), ظ (zha), ص (shad), ض (dhad), ذ (dzal), خ (kha), غ (ghain). Bagi pembelajar pemula untuk mempelajari huruf-huruf tersebut tidak mudah sehingga perlu waktu dan juga banyak Latihan. Disamping itu, Bahasa arab mempunyai huruf-huruf yang dari segi bentuk hurufnya hampir sama antara huruf yang satu dengan huruf yang lain, sehingga bagi siswa yang masih baru dalam mengenal Bahasa arab merasa kesulitan membedakanya dalam keterampilan membaca ini

b. Faktor Non Linguistik

Faktor Internal

1. Kurangnya minat atau semangat dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa arab
2. Kurangnya siswa dalam Latihan membaca atau mentahsin bacaan berbahasa arab
3. Rendahnya rasa percaya diri siswa

Faktor Eksternal

1. Faktor Fisiologis

Kelelahan merupakan salah satu faktor fisik yang dapat mempengaruhi keadaan siswa dalam suatu aktivitas, termasuk membaca.

2. Faktor Intelektual

Siswa kelas VII MTs Ma’arif NU 01 Sokaraja Banyumas memiliki latar belakang Pendidikan yang berbeda-beda, siswa kelas VII berasal dari lulusan SD (Sekolah Dasar) dan MI (Madrasah Ibtidaiyyah). Sebagian besar siswa yang latar belakang Pendidikan dari MI cenderung mampu membaca teks berbahasa arab meskipun tidak begitu lancar, sementara siswa yang berlatar belakang Pendidikan SD yang pada umumnya, banyak dari mereka yang tidak mengenal huruf arab, apalagi bagi mereka yang sejak Pendidikan

pertamanya belum mendapatkan pelajaran Bahasa arab, sehingga sulit bagi mereka untuk membaca teks berbahasa arab.

Adanya latar belakang Pendidikan ini juga menyebabkan pengetahuan siswa terhadap Bahasa arab sangat heterogen. Sebagian siswa sudah ada yang mampu membaca huruf-huruf arab, dan ada juga yang sama sekali tidak mengenal huruf arab.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu pendekatan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti guna membuktikan kebenaran informasi/data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian dipilih karena penelitian yang dilakukan berkaitan dengan peristiwa dan berkaitan dengan keadaan saat ini.

Penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistik, karena penelitian berlangsung pada kondisi alam (lingkungan alam). Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Andi Prastowo, metodologi kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif tentang orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.⁴⁴

Dan disini peneliti menggunakan penelitian lapangan karena pengumpulan datanya dilakukan langsung di lembaga pendidikan yaitu MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Banyumas. Sedangkan model penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data kualitatif (daripada angka-angka) dan menggunakan analisis kualitatif untuk menyajikan, menganalisis, dan menarik kesimpulan.

Hal ini dapat dipahami dengan adanya penelitian kualitatif ini memiliki kekayaan informasi yang dimiliki informan, dari kasus yang diteliti, dan kemampuan analitis peneliti. Dalam artian ini penelitian kualitatif Ketika penarikan sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan peneliti berkaitan dengan perlunya memperoleh informasi yang lengkap dan

⁴⁴ Andi Prastowo, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm. 22."

mencukupi, sesuai dengan tujuan.⁴⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Ma'arif NU 01 Sokaraja Banyumas pada bulan Mei-Juni 2024. Alasannya peneliti memilih lokasi di MTs Ma'arif NU 01 Sokaraja karena belum adanya penelitian yang serupa di tempat ini, tempat strategis dan terjangkau oleh peneliti, menurut peneliti, perlunya ada kajian terhadap bunyi Bahasa arab yang mana masih sulitnya dalam pengucapan yang sesuai kaidah dan itu terjadi pada beberapa huruf yang merata maka peneliti berniat mengklifikasinya dan mengumpulkan data-data kesalahan yang ada.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih beberapa orang untuk menjadi subjek penelitian, diantaranya:

1. Kepala sekolah, guru bahasa Arab kelas VII dan Kelas VIII merupakan key informan, karena merekalah yang berhubungan langsung dengan para siswa dalam pembelajaran Bahasa arab di kelas .
2. Siswa kelas VII MTs Ma'arif Sokaraja, siswa kelas VII berjumlah 97 anak. Karena jumlahnya kurang dari 100 maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, seluruh siswa kelas VII menjadi subyek penelitian setiap kelas di ambil 5 anak.

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda.⁴⁶ Objek dari penelitian ini adalah problematika membaca teks arab dari aspek fonologi dan solusinya Pada kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja. Jadi mengumpulkan data bagaimana letak kesalahan dalam membaca teks Bahasa arab ataukah hanya dibeberapa huruf saja.

⁴⁵ Ahmad Sayuti, "Bunyi Bahasa (Jakarta: Amzah)," *Adabiyat UIN Syarif Hidayatullah*, 2010, 139.

⁴⁶ Albar Kholid, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bangkalan: Guepedia, 2021), hal. 58

D. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau tempat berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki misalnya, peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.⁴⁷

Dalam tahap observasi ini, peneliti melakukan pada satu subjek yaitu siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja, data yang diambil yakni berupa bentuk-bentuk kesalahan fonologi Bahasa arab. Observasi dilakukan Ketika proses pembelajaran Bahasa arab berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.⁴⁸

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, meskipun penelitian dilakukan secara bebas akan tetapi sudah dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja. Tujuan wawancara ini dilakukan untuk menggali data atau informasi dan memperoleh gambaran mengenai keadaan siswa kelas VII terkait fonologi, serta upaya yang dilakukan guru oleh guru untuk menangani permasalahan membaca teks

⁴⁷ Haryono, Amirul Hadi, "Metodologi Penelitian Tindakan, (Bandung: Pustaka Setia)," 1998, hlm 129.

⁴⁸ A. Muri Yusuf, "Metode Penelitian, (Jakarta: Prenamedia Grup)," 2014, hlm 372.

arab siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Tahun pelajaran 2024/2025.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis dan terdokumentasikan seperti data tentang gambaran umum madrasah yang meliputi; letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, struktur kelembagaan atau data kepengurusan di MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja, serta foto pada saat pembelajaran berlangsung, foto saat wawancara berlangsung.

Sedangkan rekaman suara digunakan untuk menyimak pengguna Bahasa arab pada siswa MTs Ma'arif NU 01 Sokaraja. Dalam Teknik ini peneliti memberikan bahan bacaan berupa teks Bahasa arab kepada informan yang mana akan dimintai satu persatu untuk membaca teks dan sekaligus melakukan wawancara. Ketika informan membaca, kemudian peneliti melakukan rekaman menggunakan handphone.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yaitu analisis berdasarkan penalaran logika. Analisis tersebut digunakan atas pertimbangan bahwa jenis data yang diperoleh berupa kalimat-kalimat dan aktifitas-aktifitas tertentu. Menurut Miles dan Huberman.⁵⁰ Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasi “data mentah” yang terjadi kendala catatan-catatan lapangan tertulis. Dalam metode reduksi ini, penulis dapat memilah-milih data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), ham 329.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm 330.

dalam menguraikan problematika membaca teks arab ditinjau dari aspek fonologi pada siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Banyumas.

- b. Penyajian data (Data Display), didefinisikan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan data mengenai problematika membaca teks arab di MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja.
- c. Penarikan Kesimpulan (Verification) Langkah ketiga dari analisis adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka Kesimpulan yang dikemukakan merupakan Kesimpulan yang kredibel.

Penulis menggunakan penarikan Kesimpulan untuk menarik Kesimpulan terkait data yang sudah didapatkan dalam problematika membaca teks arab ditinjau dari aspek fonologi pada siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Banyumas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Tentang Problematika Siswa Dalam Membaca Teks Arab Ditinjau dari Aspek Fonologi Dan Pembahasan

1. Problematika dari segi fonetik

Fonetik yaitu ilmu yang digunakan untuk mendeteksi bunyi suatu huruf/ bahasa tanpa harus memperhatikan unsur makna

Bunyi dapat dibedakan menjadi 2 kelompok:

a) Vokal

Dalam bahasa Arab terdapat vokal panjang seperti vokal /a/ pada kata كتاب, vokal /u/ pada kata مكتوب, dan vokal /i/ pada kata تلميذ.

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu melakukan observasi bacaan teks Arab kepada peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Banyumas, bahwa masih banyak terjadi problematika fonologi dari aspek fonetik yang spesifik pada kesalahan vokal. Peserta didik membaca bacaan teks Arab yang telah disiapkan oleh penulis.

Teks bahasa Arab yang digunakan untuk observasi bacaan peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja:

أَنَا طَالِبٌ فِي الْفَصْلِ الْأَوَّلِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ مَعَارِفِ مَهْضَةُ الْعُلَمَاءِ
فُرُوقًا. هَذَا فَصْلِي. الْفَصْلُ جَمِيلٌ وَ مُنْتَظَمٌ، هُوَ جَانِبٌ مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ. أَنْظُرْ إِلَى
الصُّورَةِ! هِيَ عَلَى الْحَائِطِ. الْحَائِطُ لَوْنُهُ أَصْفَرٌ. أَنْظُرْ، تِلْكَ سَبْرَةٌ، السَّبْرَةُ فِي فَصْلِي
لَوْنُهَا أَبْيَضٌ.

Langkah yang dilakukan penulis mengukur tingkat bacaan peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja yaitu dengan mendengarkan bacaan peserta didik melalui membaca teks arab tersebut yang berjumlah 40 mufrodat/ kosa kata, kemudian memberikan penilaian terhadap kualitas bacaan peserta didik dari segi fonologi dari aspek fonetik yang

spesifik pada kesalahan vokal. Dengan ketentuan kriteria penilaian:

$$40:4 \times 10$$

Keterangan Penilaian:

40 : jumlah mufrodat/kosa kata benar (d disesuaikan)

6 : dibagi 6

10 : dikali 10 Keterangan Hasil Penilaian:

≤ 70 : Kurang

71-80 : Cukup

81-90 : Baik

91-100: sangat baik

Berikut merupakan paparan dari hasil observasi penulis terhadap bacaan teks arab peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokarja.

Tabel 05. Penilaian Siswa

Nama	Jumlah mufrodat benar (fonetik dari sisi vokal)	Nilai	Keterangan
Faiza Janatul Uzlifah	37 mufrodat	92	Sangat baik
Feli Nur Amanda	35 mufrodat	87	Baik
Hatta Nanditho	32 mufrodat	80	Cukup
Syafiq Abid Bahtiar	36 mufrodat	90	Baik
Muhamad Lutfi. A	30 mufrodat	75	Cukup
Iqbal Fatur Rohman	28 mufrodat	70	Kurang
Junica Putri. A	36 mufrodat	90	Baik
Inas Dwi Anggrumni	31 mufrodat	77	Cukup
Kirana Eka Audia	25 mufrodat	62	Kurang
Fadilah Choerunnisa	22 mufrodat	55	Kurang
Radit	18 mufrodat	45	Kurang
Klara Febianti	15 mufrodat	37	Kurang
Natahsa Elfiana Putri	10 mufrodat	33	Kurang
Bekti Aningrum	4 mufrodat	20	Kurang
Rianti Astuti Fina	30 mufrodat	75	Cukup

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu melakukan observasi bacaan teks Arab kepada peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja, bahwa masih banyak terjadi problematika fonologi dari aspek fonetik yang spesifik pada kesalahan konsonan. Peserta didik membaca bacaan teks Arab yang telah disiapkan oleh guru.

b) Konsonan

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu melakukan observasi bacaan teks Arab kepada peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja, bahwa masih banyak terjadi problematika fonologi dari aspek fonetik yang spesifik pada kesalahan konsonan. Peserta didik membaca bacaan teks Arab yang telah disiapkan oleh guru.

Teks Bahasa arab yang digunakan untuk observasi bacaan peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja.

أَنَا طَالِبٌ فِي الْفَصْلِ الْأَوَّلِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ مَعَارِفَ نَهْضَةُ الْعُلَمَاءِ
فُرُوقًا. هَذَا فَصْلِي. الْفَصْلُ جَمِيلٌ وَ مُنَظَّمٌ، هُوَ جَانِبَ مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ. أَنْظُرْ إِلَى
الصُّورَةِ! هِيَ عَلَى الْحَائِطِ. الْحَائِطُ لَوْنُهُ أَصْفَرٌ. أَنْظُرْ، تِلْكَ سَبْرَةٌ، السَّبْرَةُ فِي فَصْلِي
لَوْنُهَا أَبْيَضٌ.

Langkah yang dilakukan penulis untuk mengukur tingkat bacaan peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja peneliti mengamati guru selama pembelajaran yaitu di dahului guru mengucapkan salam dan mengawali pembelajaran dengan membaca basmallah Bersama-sama, guru mengecek kehadiran siswa. Pada kegiatan inti guru menginformasikan kepada siswa materi pelajaran yang akan dipelajari, selanjutnya guru menginformasikan kepada siswa tujuan adanya mengamati bacaan teks arab dengan mendengarkan bacaan 15 peserta didik melalui membaca teks Arab tersebut yang berjumlah 40 mufrodat/ kosa kata, kemudian meneliti pada pengukuran tingkat kesalahan pada aspek fonologi berupa fonetik yang spesifik pada kesalahan konsonan

pada setiap huruf apakah sudah sesuai dengan pengucapan konsonan huruf Arab atau belum. Guru mengajak siswa untuk memperhatikan bacaan (qira'ah) pada buku pelajaran yang sedang di bacakan oleh guru, dan menirukan bacaan. Kemudian guru memperkenalkan mufrodat yang sudah tersedia di buku pelajaran, setelah itu peneliti menunjuk 15 siswanya secara bergantian untuk maju kedepan membacakan teks qira'ah yang sudah ada dalam buku pelajaran, peneliti sambil mengamati adakah kesalahan fonologi dalam bacaan teks arab, dan di wawancarai secara langsung. Pada penutupan guru memberikan motivasi kepada siswa, dan mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama.⁵¹

Berikut merupakan paparan dari hasil observasi penulis terhadap bacaan teks Arab oleh peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja:

Tabel 06. Pengucapan Konsonan

Nama	Problematika Pengucapan Konsonan Huruf Arab
Faiza Janatul Uzlifah	- ص ح ه ط ق ك ث س ض
Feli Nur Amanda	- ه ج ص ض ي ذ
Hatta Nanditho	- ش ب ق م ث ل ع
Syafiq Abid Bahtiar	- ش ر ص س
Muhamad Lutfi. A	- ش ق م ي
Iqbal Fatur Rohman	- ر ش ق ث م

⁵¹ Observasi Membaca Teks Arab Siswa Kelas VII MTs NU 1 Sokaraja Pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 11.30 WIB.

Junica Putri. A	ل ش ي ق ص ج ي ع هـ
Inas Dwi Anggrumni	ص ض س ث
Kirana Eka Audia	ر ش ج م ث ش
Fadilah Choerunnisa	ر ش ي ك ق ص ض ت ي
Radit	ر ش ق م ص ج ح ت ي ث س

2. Problematika dari segi fonemik

Fonemik mempunyai peran yang sangat besar dalam menentukan suatu makna dalam bahasa. Tidak hanya dipengaruhi oleh perbedaan suatu huruf sehingga membentuk makna yang tidak sama, tetapi fonemik juga dipengaruhi pula oleh panjang pendeknya bunyi bahasa. Dalam bahasa Arab, fonemik yang memiliki bunyi pendek akan berbeda dengan fonemik yang memiliki bunyi panjang. Vokal dalam bahasa Arab meliputi fathah, kasroh, dan dhommah.

Penulis menggunakan observasi bacaan yang dilakukan kepada Siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja dengan menggunakan dua kata yang memiliki kemiripan bunyi namun memiliki makna yang berbeda. Penulis juga menggunakan dua kosa kata dengan huruf yang sama namun dengan fonemik panjang atau pendek yang berbeda. Hal ini dilakukan oleh penulis supaya mengetahui problematika membaca teks Arab pada siswa ditinjau dari segi fonologi terkhusus pada aspek fonemik.

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap bacaan siswa kelas VII MTs Ma'arif NU1 Sokaraja memperoleh hasil:

Fonologi bahasa Arab mengandung 28 konsonan, tiga vokal pendek dan tiga vokal panjang. Bahasa Arab juga mempunyai *diftong* / ay / dan / aw /.⁵² Hal itu membuat pertemuan dua kebudayaan, yaitu bahasa Arab dan

⁵² Eric Kunto Aribowo, "Fonologi dan Ortografi Bahasa Arab.....", 23 hlm

bahasa Indonesia yang berujung dengan adanya interaksi antar dua bahasa yang menimbulkan perubahan bahasa.⁵³

Tabel 07. Hasil Uji Kesalahan Konsonan

No	Fonem Yang Salah	Wujud Kesalahan	Indikator
1.	Huruf ع	أ > ع	'Ain (ع): bunyi frikatif, letak artikulasinya dibagian tengah tenggorokan
2.	Huruf ك	ق > ك	Kaf' (ك): bunyi letupan, letak artikulasinya dibagian pangkal lidah (sedikit kedepan) yang menempel pada langit-langit lunak.
3.	Huruf ض	ظ > ض	Dhod' (ض): bunyi letupan, letak artikulasinya dibagian sisi lidah bertemu graham atas
4.	Huruf ط	ت > ط	Tho' (ط): bunyi letupan, letak artikulasinya di bagian ujung lidah bertemu gusi atas.
5.	Huruf ص	س > ص	Shod' (ص): bunyi frikatif, letak artikulasinya di ujung lidah bertemu dengan ujung gigi depan yang atas.

Berikut merupakan paparan dari hasil observasi penulis terhadap bacaan teks Arab oleh peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1

⁵³ Akhmad Dzukaui Fuad, "Keunikan Fonologi Bahasa Arab Etnis Migran di Nusantara (Studi Kasus pada Kampung Arab Pamekasan Madura)."

Sokaraja:

a. Kekeliruan pengucapan “ص” (Shad) menyerupai “س” (Sin)

Kesalahan tersebut antara lain pada kata فصل (Fasli) dan kata فصل (faslun). Bunyi huruf “ص” (shad) adalah bunyi *velarized*, yakni bunyi yang diperoleh dari pangkal gigi dan langit-langit lunak, depan lidah dan daun lidah, pengucapan bunyi huruf-huruf tersebut keluar dari ujung lidah, serta menepati ujung dua gigi seri yang bawah. Sedangkan bunyi huruf “س” (sin) adalah konsonan *alveolar* yakni bunyi yang dihasilkan oleh pangkal gigi atas, daun lidah dan ujung lidah dan huruf tersebut keluar dari ujung lidah, serta menepati ujung dua gigi seri yang bawah.

Pada pengucapan huruf ini, terdapat 10 dari 15 siswa mengucapkan “ص” (*sad*) secara tidak sempurna karena karakter huruf yang dilafalkan condong kepada pelafalan huruf “س” (sin). Siswa ini belum mampu mengucapkan “ص” (*sad*) secara sempurna, ini membuktikan bahwa Sebagian kecil dari mereka masih melakukan kesalahan fonologi pada huruf “ص” (*sad*), sehingga bunyi فصل (fasli) dan kata فصل (faslun). Jika dipersentasekan, maka terdapat 50% siswa yang sudah tepat pengucapan huruf “ص” (*sad*) dan masih ada 50% yang keliru pengucapannya.

b. Kekeliruan pengucapan “ع” (‘ain) menyerupai “ء” (hamzah)

Kekeliruan pengucapan terjadi pada kata معارف (ma’arif) dan عجيب. (‘ajīb). Tempat artikulasi huruf “ع” (‘ain) adalah glottal (tenggorokan) sedangkan cara keluarnya bunyi huruf ini adalah frikatif yaitu mendekatkan akar lidah dari dinding belakang rongga tenggorokan dan membiarkan udara melewatinya. Sedangkan huruf

“ء” (hamzah) juga merupakan huruf glottal namun cara keluarnya yang berbeda, huruf hamzah cara keluarnya adalah stop artinya adalah udara dari paru-paru dihambat secara keseluruhan sampai udara tidak lagi keluar. Pada pengucapan huruf ini, terdapat 7 dari 15 siswa mengucapkan “ع” (‘ain) secara tidak sempurna karena karakter huruf yang dilafalkan condong kepada pelafalan huruf “ء” (hamzah). 9 siswa ini belum mampu mengucapkan “ع” (‘ain) secara sempurna, ini membuktikan bahwa Sebagian besar dari mereka masih melakukan kesalahan fonetik pada huruf “ع” (‘ain). jika dipersentasekan, maka terdapat 60% siswa yang masih salah pengucapan huruf ‘ain dan hanya 40% yang benar pengucapannya.

c. Kekeliruan pengucapan “ض” (ḍad) menyerupai “ظ” (ẓa), “د” (dal)

Kekeliruan pengucapan terjadi pada kata أبيض (abyadhu), نهضة (nahdhotu). Tempat artikulasi huruf “ض” (ḍad) adalah velarized yaitu bunyi huruf yang artikulasinya terdiri dari pangkal gigi dan langit-langit lunak serta daun lidah sedangkan cara suara huruf ini adalah dengan keluarnya suara dari samping lidah kanan atau kiri, hingga sambung dengan langit-langit mulut atas serta menepati graham. Sedangkan huruf “ظ” (ẓa) merupakan huruf velarized juga namun bunyi yang diperoleh bukan dari samping lidah tetapi depan lidah. Sedangkan bunyi huruf “د” (dal) adalah bunyi konsonan dental, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh ujung lidah dan pangkal gigi atas, pengucapan huruf ini adalah huruf tersebut dikeluarkan dari ujung lidah, serta menepati dengan pangkal dua gigi. Jika di presentasikan, maka terdapat 50% siswa yang sudah tepat pengucapan huruf ض dan masih ada 50% yang keliru pengucapannya.

d. Kekeliruan pengucapan “ق” (qaf) menyerupai “ك” (kaf)

(kaf) Kesalahan ini antara lain pada kata قرص (qurṣun) dan kata قدر (qaddara). Bunyi huruf “ق” (qaf) adalah bunyi konsonan uvular

artinya adalah bunyi yang diperoleh dari langit-langit lunak dan anak tekak, serta akar lidah, pengucapan huruf ini dimulai dari pangkal lidah dekat dengan kerongkongan yang dihipitkan ke langit-langit mulut bagian belakang. Sedangkan bunyi huruf “ك” (kaf) adalah bunyi konsonan velar yaitu bunyi yang dihasilkan oleh langit-langit lunak dan belakang lidah, pengucapan huruf ini keluar dari pangkal lidah di depan makhraj huruf qaf, yang dihipitkan ke langit-langit bagian mulut bagian tengah. Pada pengucapan huruf ini, terdapat 9 dari 15 siswa mengucapkan “ق” (qaf) secara tidak sempurna karena karakter huruf yang dilafalkan condong kepada pelafalan huruf “ك” (kaf). 9 siswa ini belum mampu mengucapkan “ق” (qaf) secara sempurna, ini membuktikan bahwa Sebagian kecil dari mereka masih melakukan kesalahan fonologi pada huruf “ق” (qaf), sehingga bunyi قرص (qurşun) diucapkan كرس (kursun) dan kata قدر (qaddara) diucapkan كدر (kaddara). Jika dipersentasekan, maka terdapat 34% siswa yang sudah tepat pengucapan huruf “ق” (qaf) dan masih ada 65% yang keliru pengucapannya.

e. Kekeliruan pengucapan “ط” (ta) menyerupai “ت” (ta)

Kesalahan ini antara lain pada kata حائط (khaiti), dan متوسطة (mutawasithatu). Huruf “ط” (ta) merupakan huruf. Sedangkan Huruf “ت” (ta) merupakan huruf bunyi konsonan dental yaitu bunyi yang dihasilkan oleh ujung lidah dan pangkal gigi atas. Pada pengucapan huruf ini, terdapat 4 dari 15 siswa mengucapkan “ط” (ta) secara tidak sempurna karena karakter huruf yang dilafalkan condong kepada pelafalan huruf “ت” (ta) 4 siswa ini belum mampu mengucapkan “ط” (ta) secara sempurna, ini membuktikan bahwa Sebagian kecil dari mereka masih melakukan kesalahan fonologi pada huruf “ط” (ta), terdapat 4 responden yang keliru pelafalannya sehingga bunyi حائط (khaiti) dan متوسطة (mutawasithotu) diucapkan حائت (khaiti) dan متوستة (mutawashitatu). Jika dipersentasekan, maka terdapat 84,61% siswa yang sudah tepat pengucapan huruf ط (tha) dan masih ada 15,38%

yang keliru pengucapannya.

Hasil Dokumentasi MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Peneliti melakukan wawancara dengan guru Mata pelajaran bahasa Arab untuk lebih kompleks dalam mengetahui kondisi yang ada dilapangan sekaligus mengajak siswa untuk duduk bersama ketika peneliti melakukan wawancara. Dari hasil inilah nantinya yang akan menjadi penguat peneliti dalam menganalisis kesalahan membaca siswa melalui kondisi yang dialami baik dari segi guru sebagai pengajar maupun lingkungan sekolah MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja.

Setelah melakukan wawancara dengan guru pengampu, kemudian peneliti melakukan wawancara dan juga menguji siswa untuk membaca teks yang telah disediakan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan handphone untuk menjadi alat rekam suara guna dilakukan analisis ulang dikala penelitian melalui observasi sudah dilakukan.

Wawancara dan rekaman uji bacaan teks bahasa Arab ini dilakukan didalam ruangan kelas setelah mengerjakan ulangan, dikarenakan penelitian ini berlangsung saat siswa melakukan ujian akhir semester. Hal ini juga banyak membantu guru pengampu mata pelajaran Bahasa arab untuk melihat siswa yang masih terkendala dalam membaca teks bahasa Arab.⁵⁴

Dalam hal ini peneliti mengambil sampel informan untuk menjadi objek wawancara 15 siswa dari populasi 15 siswa yang dijadikan sampling dalam membaca teks bahasa Arab. Hal ini dirasa cukup.

3. Faktor Kesulitan Siswa dalam Membaca Teks Arab

Faktor kesulitan siswa dalam membaca Teks Arab bisa berasal dari berbagai faktor, misalnya kesulitan Ashwat/fonologi, kesulitan mufrodat/kosakata, kesulitan qowa'id/tata bahasa, kesulitan pemaknaan.

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 10.22 WIB.

Selain itu, kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca teks Arab yaitu siswa kesulitan dalam membaca dan memahami teks Arab gundul, kesulitan dalam menterjemahkan kalimat ke makna yang sesuai dan tepat, nada ketika membaca teks Arab seperti ketika membaca ayat Al-Qur'an.⁵⁵

Peserta didik kesulitan membaca teks Arab ketika bacaan berbahasa Arab tidak diberi harokat. Anak-anak pada tingkat MTs belum mampu membaca teks bahasa Arab tanpa harokat. Faktor kesulitan dalam membaca teks Arab memang sangat beragam, bisa dari faktor teks yang belum diberi harokat, faktor tarjamah, ataupun faktor makhroj. Mempelajari bahasa Arab itu memang belajar sesuatu yang kompleks, dilihat dari segi tulisannya yang berbeda dengan tulisan latin, sehingga cara membacanya pun berbeda dengan tulisan latin. Tetapi, betapa istimewanya bahasa Arab, merupakan bahasa Al-Qur'an bahasa yang mulia, bahasa yang dipilih oleh Allah untuk mengangkat derajat manusia.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja, pendapat mereka mengenai pembelajaran bahasa Arab di sekolah yaitu ada yang mengatakan susah, ada yang mengatakan mudah tetapi tidak terlalu senang dengan penyampaian dari guru, sulit ketika menghafalkan mufrodat yang sering diulang-ulang sehingga anak menjadi bosan, faktor dari guru yang disiplin sehingga anak menjadi takut, sulit karena ketika dijelaskan materi oleh guru mereka tidak memperhatikan.⁵⁷

Berdasarkan problem yang penulis temui di kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja sebagian besar peserta didik menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit terutama ketika membaca teks Arab. Kesulitan tersebut berasal dari faktor ketika teks Arab tidak diberi harokat ataupun kesulitan dari segi

⁵⁵ Muhammad Beben Satria Ardiansyah, "Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab pada Siswa Kelas X IIS 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017", Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2017).

⁵⁶ Wawancara dengan Guru Bahasa Arab pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 10.22

⁵⁷ Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Pada Tanggal 27 Mei 2024 pukul 11.30 WIB.

Ashwat/fonologi dalam hal makhori jul huruf dan membedakan huruf.

Menurut peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja pendapat mereka mengenai proses belajar mengajar di kelas yaitu terdapat 1 siswa (6,6%) yang menganggap pelajaran Bahasa arab itu membosankan, yaitu Radit. Terdapat 2 siswa (13,3%) yang menyukai mata pelajaran Bahasa arab, diantaranya Kirana Eka Audia, dan Faiza Janatul Uzlifah. 6 siswa (40%) Yang menganggap proses belajar mengajar Bahasa arab itu susah, diantaranya yaitu Rianti Astuti Fina, Bektu Aningrum, Natahsa Elfiana, Inas Dwi Anggrumni, Syafiq Abid Bahtiar, Felin Nur Amanda. Dan terdapat 6 siswa (40%) yang menganggap pelajaran Bahasa arab itu lumayan sulit, diantaranya Hatta Nanditho, Muhamad Lutfi Alfiansyah, Iqbal Fatur Rohman, Junica Putri Anggraeni, Fadilah Choerunisa, dan Klara Febianti.⁵⁸

Kesulitan yang dialami peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Ketika membaca teks arab, diantaranya yaitu:

- a. Belum lancar dalam membaca teks arab (terbata-bata)
- b. Membedakan huruf
- c. Jika teks arab tidak diberi harokat d. Pengucapan makhori jul khuruf

4. Faktor Kesulitan Membaca Teks Arab dari Segi Fonologi

Peserta didik yang kurang lancar membaca teks arab itu kebanyakan berasal dari SD yang belum pernah belajar Bahasa arab. Ketika sebelumnya 58 Wawancara dengan peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Banyumas pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 11.30 WIB. 59 Wawancara dengan Peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 11.30 WIB. 47 sebelumnya belum pernah belajar Bahasa arab maka tidak heran jika di sekolah jenjang berikutnya masih kesusahan Ketika membaca teks arab. Faktor eksternal dari kesulitan membaca teks arab yaitu bisa jadi karena faktor kurang perhatian, ataupun kurangnya konsentrasi Ketika pelajaran Bahasa arab karena terlalu banyak bermain dan tidak

⁵⁸ Wawancara dengan Peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 11.30 WIB.

memperhatikan pelajaran Bahasa arab.⁵⁹

Berdasarkan wawancara penulis dengan 15 responden peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja memperoleh hasil bahwa 2 siswa atas nama Faiza Janatul Uzlifah, Kirana Eka Audia sudah lancar membaca Teks Bahasa arab dengan jumlah presentase (13%), terdapat 4 siswa atas nama Bekti Aningrum, Natahsa Elfiana Putri, Klara Febianti, Radit yang belum lancar membaca teks Bahasa arab dengan jumlah presentase (26%) dan terdapat 9 siswa atas nama Feli Nur Amanda, Hatta Nanditho, Syafiq Abid Bahtiar, Muhamad Lutfi Alfiansyah, Iqbal Fatur Rohman, Junica Putri Anggraeni, Inas Dwi Anggrumni, Fadilah Choerunnisa, Rianti Astuti Fina yang lumayan lancar membaca teks Bahasa arab dengan jumlah presentase (60%).

5. Problematika Kesalahan Pengucapan Huruf Arab

Faktor dari suara keras peserta didik tingkat MTs Ketika mengucapkan huruf-huruf arab bunyi vokalnya menjadi berubah misalnya harokat kasroh yang berbunyi i menjadi bunyi e. Seperti ketika peserta didik mengucapkan kata bismillaahirrahmaaniraahiim dengan suara yang keras, maka kata tersebut ketika peserta didik ucapkan dengan suara keras menjadi huruf e. Hal itu sudah menjadi kebiasaan peserta didik khususnya pada tingkat MTs karena mereka lebih menyukai mengeraskan suara ketika membaca teks Arab. Problematika kesalahan pengucapan huruf dapat dilihat dari faktor tepat atau tidaknya pengucapan makhorijul huruf Arab. Kesalahan makhorijul huruf diakibatkan karena faktor anatomi, seperti anak yang cedal (tidak bisa mengucapkan huruf r), faktor lain dari problematika kesalahan pengucapan huruf Arab yaitu siswa yang pendiam, sehingga ketika diminta membaca teks Arab siswa tersebut membacanya dengan suara pelan. Faktor lain yaitu memang siswa tersebut belum mengetahui cara membaca huruf Arab, misal huruf س dibaca ش dengan huruf, karena siswa belum tau cara pengucapannya maka siswa akan mengucapkan huruf tersebut tanpa sesuai tempat keluarnya huruf Arab atau dibaca dengan huruf lain misalnya huruf ظ dengan huruf ض. Karena belum tau pengucapan huruf

⁵⁹ Wawancara dengan peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 11.30 WIB.

tersebut, akhirnya siswa tidak benar ketika mengucapkannya.⁶⁰

B. Hasil Penelitian Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Dan Pembahasan

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan peneliti terhadap guru bahasa arab dan siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja terkait dengan faktor yang mempengaruhi kesalahan dalam membaca teks bahasa arab, diantaranya adalah faktor linguistik dan faktor non linguistik.⁶¹ berikut adalah hasil penelitian dan pembahasan

1. Faktor Linguistik

Setiap Bahasa mempunyai karakteristik masing-masing, begitu pula Bahasa arab mempunyai karakteristik yang berbeda dengan Bahasa Indonesia. Hal tersebut membuat siswa kesulitan dalam melafalkan kata dalam Bahasa arab dengan baik dan benar arau fasih.

Dalam tata bunyi, terdapat beberapa problem yang menjadi perhatian bagi pembelajar non arab salah satunya adalah fonem Bahasa arab tidak ada padananya di Bahasa Indonesia seperti huruf ث (Ša), ه (ha), خ (kha), ذ(dzal), ض (dhad), ص (shad), ط (tha), ظ (zha), ع ('ain), غ (ghain). Bagi pembelajar pemula untuk mempelajari huruf-huruf tersebut tidak mudah sehingga perlu waktu dan juga banyak Latihan. Disamping itu, Bahasa arab mempunyai huruf-huruf yang dari segi bentuk hurufnya hampir sama antara huruf yang satu dengan huruf yang lain, sehingga bagi siswa yang masih baru dalam mengenal Bahasa arab merasa kesulitan membedakanya dalam keterampilan membaca ini

2. Faktor Non Linguistik

Faktor Internal

a. Bahan pembelajaran yang kurang menarik

⁶⁰ Wawancara dengan Guru Bahasa Arab pada tanggal 27 Mei 2014 pukul 10.22 WIB

⁶¹ Syaiful Mustofa, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif" (Malang: UIN-Maliki Press, 2011).

Gaya Bahasa dan pemaparan Bahasa yang kaku membuat bahan bacaan tidak begitu menarik bagi siswa untuk mempelajari terlebih dengan kesulitannya siswa dalam membaca Bahasa arab dengan tidak adanya bantuan tulisan latin maka siswa tidak dapat belajar mandiri karena harus dibacakan oleh guru.

b. Anggapa Bahasa arab adalah Bahasa yang sulit

Analisis kesalahan pengucapan huruf hhijaiyah menjadi penting karena huruf hijaiyah dianggap sulit dipahami oleh mereka.⁶² Dalam wawancara ini sejalan dengan teori yang di paparkan oleh (Nur, A. M., Ahmad, A., & Muharam, S. (2021). Berdasarkan dari hasil wawancara Menurut para siswa Bahasa arab adalah pelajaran yang sulit di samping mereka di mintai untuk membaca juga memahami dan menghafalkan arti tiap kata yang ada dalam Bahasa arab. siswa beranggapan Bahasa arab susah untuk dipelajari terkhusus dalam keterampilan membaca.⁶³

c. Siswa sulit untuk konsentrasi saat pembelajaran

Dalam belajar Bahasa arab tentu konsentrasi sangat dibutuhkan, karena Bahasa arab merupakan Bahasa kedua, sehingga membutuhkan konsentrasi saat belajar. Dari hal ini terdapat indikasi siswa yang masih sulit untuk membaca Bahasa arab karena kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran.

d. Dukungan orang tua pada pembelajaran Bahasa arab

Keluarga memiliki peran penting dalam keberhasilan anak dalam segala hal, terutama orang tua yang merupakan guru pertama anak. Dalam kasus kesalahan fonologi di MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja ini banyak orang tua kurang pahamnya orang tua terkait materi, dikarenakan faktor rendahnya pendidikan orang tua. Sehingga Pendidikan yang didapatkan di rumah kurang maksimal, yang mana pada akhirnya

⁶² Nur, A. M., Ahmad, A., & Muharam, S. (2021). Pemberantasan Buta Huruf Hijaiyyah Menggunakan Media Monolog (Monopoli Agama) Pada Masa Pandemi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Desemberr. 53.

⁶³ Wawancara dengan peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 11.30 WIB

dipasrahkan ke pihak sekolah sepenuhnya.

e. Faktor Bahasa ibu dan lingkungan

Bahasa ibu dan lingkungan memiliki pengaruh dalam hasil belajar anak. namun hal ini dikira sangat sulit dikarenakan lingkungan tempat tinggal anak yang tergolong dalam persoalan pendidikan keislaman seperti halnya TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan sebagainya. Sehingga peran orang tua untuk lebih memberikan perhatian Pendidikan keagamaan kepada anaknya. Dimana Ketika siswa memiliki pembinaan yang baik di rumah dengan mendaptkan pengajaran membaca Al-Qur'an dari orang tuanya tentu akan berbeda dengan siswa yang tidak mendapatkan pembinaan sebelumnya. Faktor dari sekolah jengah sebelumnya juga mempengaruhi kemampuan membaca siswa, siswa yang lulus dari sekolah dasar umum yang sedikit mendapatkan pembinaan tentang membaca teks arab bahkan ada yang tidak mendapatkannya pelajaran membaca tulis arab.

f. Kurangnya minat belajar siswa

Memberikan semangat dalam belajar Bahasa arab merupakan momok tersendiri bagi guru Bahasa arab. Karena Ketika siswa tidak memiliki minat dan semangat untuk belajar maka cenderung tidak mau untuk belajar dengan giat. Namun permasalahan tersebut telah diminimalisir dengan usaha guru menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dengan media yang lebih variatif. Sehingga sedikit banyak minat siswa dalam belajar Bahasa arab menjadi lebih baik.

Guru Bahasa arab juga dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu sudah memberikan motivasi dan pemahaman akan pentingnya belajar Bahasa arab, karena memberikan motivasi sangat penting untuk siswa agar terus belajar hal-hal baru. Meski yang menjadi kendala adalah susah nya guru untuk mendeteksi mana siswa yang masih kesulitan dalam membaca teks Bahasa arab Ketika guru meminta siswa untuk menirukan apa yang telah dibaca dan sulitnya waktu untuk

memberikan materi tambahan kepada siswa yang masih kesulitan membaca teks Bahasa arab.

Faktor Eksternal

a. Faktor Fisiologis

Kelelahan merupakan salah satu faktor fisik yang dapat mempengaruhi keadaan siswa dalam suatu aktivitas, termasuk membaca.

b. Faktor Intelektual

Siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Sokaraja Banyumas memiliki latar belakang Pendidikan yang berbeda-beda, siswa kelas VII berasal dari lulusan SD (Sekolah Dasar) dan MI (Madrasah Ibtidaiyyah). Sebagian besar siswa yang latar belakang Pendidikan dari MI cenderung mampu membaca teks berbahasa arab meskipun tidak begitu lancar, sementara siswa yang berlatar belakang Pendidikan SD yang pada umumnya, banyak dari mereka yang tidak mengenal huruf arab, apalagi bagi mereka yang sejak Pendidikan pertamanya belum mendapatkan pelajaran Bahasa arab, sehingga sulit bagi mereka untuk membaca teks berbahasa arab.

Adanya latar belakang Pendidikan ini juga menyebabkan pengetahuan siswa terhadap Bahasa arab sangat heterogen. Sebagian siswa sudah ada yang mampu membaca huruf-huruf arab, dan ada juga yang sama sekali tidak mengenal huruf arab.

3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja

Ada beberapa metode yang digunakan untuk pengajaran bahasa asing, diantaranya yaitu: metode Qawa'id-Tarjamah, metode langsung, metode sami'iyah-syafawiyah (dengar-ucap), dan metode elektik.⁶⁴ Dalam analisis ini sejalan dengan teori yang di paparkan oleh Yayan Nurbayan. Metode yang digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Arab yaitu dengan menggunakan metode campuran. Pembelajaran bahasa Arab meliputi

⁶⁴ Yayan Nurbayan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Bandung: Zain Al Bayan

Qiro'ah (membaca), tasmi' (mendengar), imla', muthola'ah, metode langsung dan menulis. Dalam pembelajaran bahasa Arab yang meliputi beberapa keterampilan diatas, guru bahasa Arab menggunakannya secara berkesinambungan dan bukan terpisah.

Setiap metode yang digunakan dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Selain menguasai materi, guru juga harus menyesuaikan dengan metode apa yang akan digunakan ketika mengajar. Selain itu, guru juga harus memperhatikan usia dari peserta didik agar bisa menggunakan metode yang tepat. Terkadang metode yang digunakan untuk orang dewasa, tidak tepat ketika digunakan untuk anak-anak. Metode yang tepat digunakan untuk anak-anak yaitu seperti pengulangan dan peniruan. Maka dari itu peran fonologi disini penting ketika proses pengulangan dan peniruan kosa kata bahasa Arab.

C. Hasil Penelitian Tentang Solusi yang Telah Dilakukan Oleh Guru untuk Meminimalisir Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Dan Pembahasan

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara di MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja dalam kasus Kesalahan fonologi membaca teks bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja. Guru bahasa Arab telah melakukan upaya sebagai berikut:

1. Menciptakan pembelajaran yang Fun

Dalam mempelajari bahasa asing yakni bahasa Arab dibutuhkan penyampaian yang Fun yakni dengan metode, media, dan Ice Breaking yang bervariasi. Agar proses belajar mengajar tidak membosankan bagi siswa.⁶⁵ Dalam wawancara ini sejalan dengan teori yang di paparkan oleh Guntur tarigan yaitu dengan Memilih bahan pengajaran yang sesuai Bahan-bahan hendaknya menarik bagi siswa dan cukup mudah untuk memberi peluang bagi siswa untuk sukses secara langsung Seiring pembelajaran berlangsung.

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII MTs

⁶⁵ Henry Guntur Taringan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1995).

Ma'arif NU 1 Sokaraja untuk menumbuhkan minat dan konsentrasi siswa dalam belajar serta menghilangkan stigma bahwa bahasa Arab itu sulit. Beliau menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode yang bervariasi contohnya dengan mengadakan pembelajaran di luar kelas untuk mengenal bahasa Arab secara gamblang dari benda-benda yang ada disekitar sekolah. Tidak hanya metode yang bervariasi, Beliau juga selalu menggunakan media dalam setiap pembelajaran dan ketika tidak menggunakan media beliau selalu menyiapkan Ice Breaking. Sesekali guru juga memberikan reward atau hadiah kepada siswa. sehingga siswa tidak sepaneng dan semangat dalam belajar bahasa Arab.

Hal tersebut mengakibatkan tumbuhnya minat belajar siswa, menumbuhkan konsentrasi siswa dalam belajar, menjadi guru yang disenangi siswa yang dapat dilihat dalam hasil wawancara dengan siswa, dan sedikit banyak mengurangi stigma tentang sulinya belajar bahasa Arab. Semua itu dapat dilihat dari hasil observasi dengan hanya sedikit siswa yang mengalami kesalahan fonologi

2. Memberi perhatian khusus pada siswa yang kurang dalam membaca teks bahasa Arab

Guru memberikan perhatian khusus dengan memberikan kesempatan pada siswa yang mengalami kesalahan dalam fonologi untuk lebih banyak berinteraksi dengan bahasa Arab dengan cara memberikan kesempatan membaca teks bahasa Arab lebih banyak dari siswa yang tidak mengalami kesalahan fonologi. Hal ini sejalan dengan teori yang di paparkan oleh Guntur tarigan yaitu dengan Memusatkan perhatian pada pribadi Setiap siswa yang mengalami kesalahan membaca merupakan seorang pribadi yang unik dengan kemampuan, sikap, minat, tujuan, kebutuhan, masalah yang beraneka ragam dan berbeda-beda. Oleh karena itu penting bagi guru memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai siswanya. Cara lainnya guru selalu mengulang-ulang pelafalan fonem-fonem yang mirip seperti

fonem /ق/ dan /ك/, fonem /س/ dan /ث/, dan sebagainya Sehingga siswa dapat terbiasa dengan pelafalan bahasa Arab yang benar.

3. Menyiapkan sendiri sarana dan prasarana yang belum tersedia di sekolah

Dalam belajar bahasa Arab dibutuhkan sarana dan prasarana khusus. Karena dalam belajar bahasa Arab dibutuhkan mengerti bagaimana orang Arab asli melafalkan bahasa Arab hal itu dapat disampaikan kepada siswa dengan cara memperlihatkan video atau memperdengarkan audio tentang kegiatan orang Arab dan bagaimana orang Arab berkomunikasi. Maka laboratorium bahasa sangat dibutuhkan.

Di MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja, laboratorium bahasa masih dalam proses pengadaan sehingga belum dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut di sekolah sudah memfasilitasi kegiatan pembelajaran contohnya LCD, membelikan kaset-kaset pembelajaran guru bahasa Arab menyiasati sendiri dengan membawa audio portable dan Laptop untuk memperlihatkan dan memperlihatkan bagaimana orang Arab melafalkan fonem-fonem Bahasa Arab. Walaupun sederhana, beliau menuturkan bahwa hal tersebut sangat membantu dalam proses pembelajaran

Dari semua upaya yang telah dilakukan oleh guru tersebut telah menjadikan pembelajaran bahasa arab yang lebih baik dari sebelumnya di MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja. Namun hal tersebut hanya menyelesaikan masalah di dalam sekolah saja, sedangkan waktu anak lebih banyak dihabiskan di rumah atau di lingkungan tempat tinggal siswa. Sehingga dibutuhkan upaya lain dari guru berupa komunikasi dengan orang tua siswa terkait tindak lanjut pembelajaran di rumah dan dukungan terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan menempatkan anak di TPQ atau mendatangkan guru ngaji ke rumah sehingga interaksi anak dengan bahasa Arab menjadi lebih intens. Hal tersebut belum diperhatikan oleh guru bahasa Arab di kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, yang berkaitan dengan Problematika Membaca Teks Arab ditinjau dari Aspek Fonologi dan Solusinya Pada Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Banyumas, maka hasil uraian dan analisis data yang penulis peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Problematika Siswa dalam Membaca Teks Arab ditinjau dari Aspek Fonologi terdapat (a) Problematika dari segi Fonetik. Fonetik yaitu ilmu yang digunakan untuk mendeteksi bunyi suatu huruf/ Bahasa tanpa harus memperhatikan unsur-unsur makna. Bunyi dapat di bedakan menjadi dua kelompok yaitu bunyi Vokal dan konsonan. (1) Vokal dalam Bahasa arab itu merupakan vokal Panjang dan pendek (bunyi dalam pengucapan huruf arab). Dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja terdapat 7 siswa (46,6%) yang mendapat nilai KURANG, terdapat 4 siswa yang mendapat nilai CUKUP (26,6%), terdapat 3 siswa yang mendapat nilai BAIK (20%), dan terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai SANGAT BAIK (6,6%). Artinya, problematika peserta didik pada aspek fonetik bunyi vokal yaitu peserta didik mengalami problem dan Sebagian lagi sudah bagus pada aspek vokal Bahasa arab. (2) Bunyi Konsonan, Pada huruf konsonan Bahasa arab, peserta didik mengalami beberapa problem pengucapan fonetik Bahasa arab yaitu: (a) Perubahan fonem, yang meliputi (1) Pertukaran penggunaan suara tipis (ringan) sebagai ganti huruf bersuara tebal (berat) atau sebaliknya, yaitu: Pemakaian fonem /ه/ sebagai ganti dari fonem /ح/, Pemakaian fonem /ع/ sebagai ganti dari fonem /ء/, Pemakaian fonem /ت/ sebagai ganti dari fonem /ط/, Pemakaian fonem /ذ/ sebagai ganti dari fonem /ظ/, Pemakaian fonem /غ/ sebagai ganti dari fonem /خ/. (2) Pertukaran penggunaan fonem Vokal /َ/ sebagai ganti dari fonem vokal /ِ/, dan (3) Pertukaran penggunaan fonem yang memiliki tempat artikulasi berdekatan, diantaranya: Pemakaian fonem /س/ sebagai ganti dari fonem /ث/, Pemakaian fonem /ق/ sebagai ganti dari fonem

/ع/. (b) Problematika dari segi Fonemik yaitu: Peserta didik ketika dihadapkan dengan dua kosa kata bahasa Arab yang sama namun dengan vokal fonemik panjang pendek yang berbeda atau dua kosa kata bahasa Arab yang memiliki kemiripan bunyi dan jumlah bunyi yang sama, masih mengalami problematika pengucapan fonologi berupa fonemik yang dapat mempengaruhi makna dari kosa kata bahasa Arab tersebut.

Adapun Faktor yang menyebabkan kesalahan fonologi dalam Membaca Teks Arab dari Aspek Fonologi terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal diantaranya Belum lancar dalam membaca teks arab (terbata-bata), Membedakan huruf, Jika teks arab yang tidak diberi harokat sehingga susah untuk diucapkan/dibaca, Siswa kesulitan terhadap makhorijul khuruf, Faktor bawaan dari sekolah sebelumnya yang kurang lancar dalam membaca teks arab. Sedangkan Faktor Eksternal diantaranya: Kurangnya perhatian siswa dalam pelajaran Bahasa arab, Kurangnya konsentrasi Ketika pelajaran Bahasa arab, dan Siswa terlalu banyak bermain Ketika pelajaran.

Adapun Solusi yang Telah Dilakukan Oleh Guru untuk Meminimalisir Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Banyumas: *pertama*, Menciptakan pembelajaran yang Fun, *kedua*, Memberi perhatian khusus pada siswa yang kurang dalam membaca teks bahasa Arab, *ketiga*, Menyiapkan sendiri sarana dan prasarana yang belum tersedia di sekolah.

B. Saran

Untuk memberikan masukan yang positif dalam dunia pendidikan, setelah penulis melakukan penelitian terhadap problematika membaca teks Arab dari aspek fonologi, maka penulis dapat menjadikan rekomendasi saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya, melengkapi media-media yang mendukung dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa arab, memberikan pembelajaran Bahasa arab melalui video-video berbahasa arab agar peserta

didik terbiasa mendengar cara pengucapan kaidah Bahasa arab yang baik dan benar, mengadakan kegiatan kebahasaan yang membuat siswa tertarik serta mengikut sertakan guru dalam kegiatan tersebut, dan memfasilitasi pengaadaan berbagai lomba dengana menggunakan tema Bahasa arab untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar Bahasa arab.

2. Bagi guru Bahasa arab

hendaknya selalu menekankan pembelajaran fonologi pada saat mata pelajaran bahasa Arab, pada keterampilan membaca teks Arab hendaknya disertai dengan mengkoreksi bacaan peserta didik agar sesuai dengan fonologi bahasa Arab yang baik dan benar, dan memberikan motivasi dan dukungan kepada peserta didik dalam belajar khususnya mata pelajaran bahasa Arab

Diharapkan guru hendaknya lebih kreatif salah satunya dengan media-media yang mampu menarik perhatian siswa sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lebih baik. Terlebih rasa bosan menjadi pemicu siswa untuk tidak semangat dan fokus dalam melaksanakan pembelajaran sehingga terkesan bermalas-malasan dalam belajar.

Perlunya komunikasi dengan orang tua siswa, agar pembelajaran tidak hanya dilakukan dalam sekolah namun juga ada bimbingan yang berkelanjutan di rumah yakni dengan menempatkan siswa di TPQ atau sekolah informal lainnya yang berkaitan dengana keislaman. Sehingga interaksi siswa dengan Bahasa arab menjadi lebih sering dan terbiasa.

3. Bagi siswa

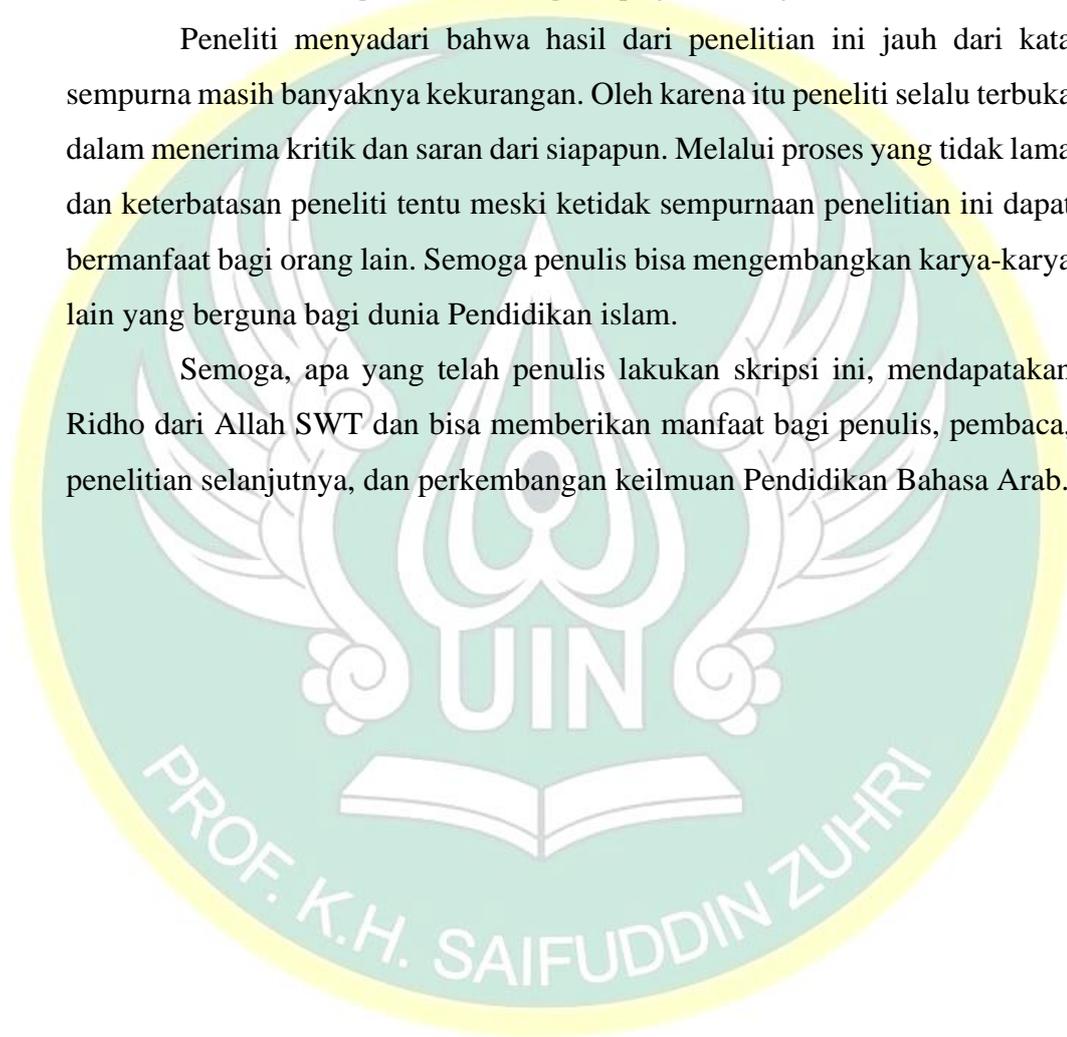
hendaknya lebih memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran di kelas, semangat untuk memperbaiki bacaan berbahasa Arab melalui pelajaran tahsin dan bahasa Arab, dan mengikuti bacaan yang telah dicontohkan oleh guru dengan baik dan benar.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kenikmatan, rahmat, dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dengan selalu mengharap syafa'at-Nya di akhir nanti.

Peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini jauh dari kata sempurna masih banyaknya kekurangan. Oleh karena itu peneliti selalu terbuka dalam menerima kritik dan saran dari siapapun. Melalui proses yang tidak lama dan keterbatasan peneliti tentu meski ketidak sempurnaan penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain. Semoga penulis bisa mengembangkan karya-karya lain yang berguna bagi dunia Pendidikan islam.

Semoga, apa yang telah penulis lakukan skripsi ini, mendapatkan Ridho dari Allah SWT dan bisa memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, penelitian selanjutnya, dan perkembangan keilmuan Pendidikan Bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

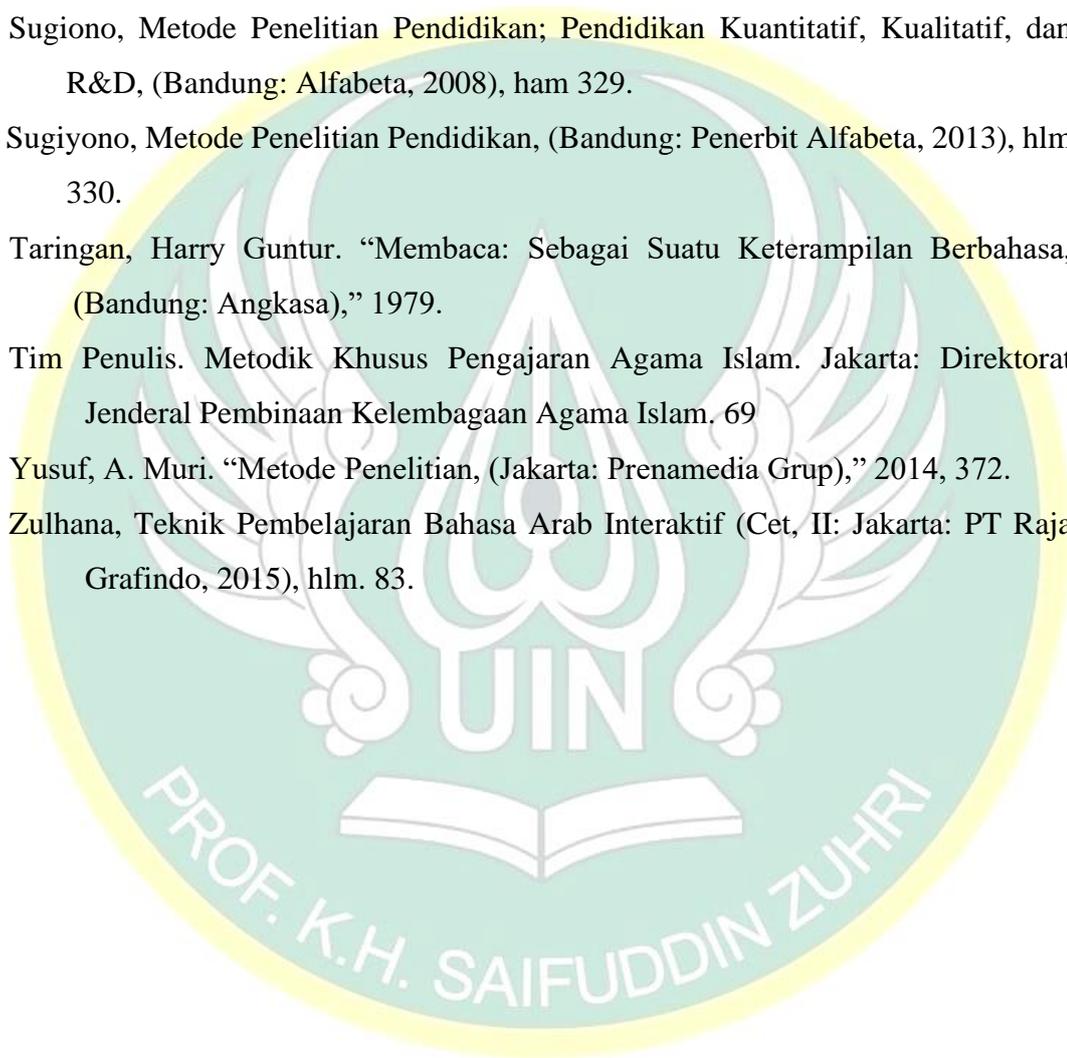
- Akhyaruddin, Eddy Pahar Harahap, and Hilman Yusra. *Bahan Ajar Fonologi*. Komunitas. Jambi: Gemulun, 2020.
- Akrom, Achmad. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: DEPAG RI), 1976.
- Al-Naqah, Mahmud Kamil. “Ta’lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisi, (Makkah Al-Mukarramah: Jami’at Um Al-Qura’),” 1985, 188.
- Ardiansyah Muhammad Beben Satria, “Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab pada Siswa Kelas X IIS 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2017)
- Ali Al-Khouli Muhammad, Mu’jam Ilmu Al-Aswat, (Riyadh: Universitas Riyadh. Cet I, 1982), hlm. 112.
- Asih, Ratna, Ahmad Miftahuddin, and Zaim Elmubarok. “Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.” *Journal Of Arabic Learning and Teaching* 9, no. 2 (2020): 123–37.
- Chaer Abdul, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm 102.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2012. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sinergi Pustaka Indonesia. 904.
- Endarmoko Eko, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm.488.
- Fahrurrozi, Aziz. “Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika Dan Solusinya.” *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2014).
- Hamka, dinda lestari, Mintasiah R, and Enung Mariah. “Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kota Makassar.” *Pinisi Journal of Education* 1, no. 3 (2021): 196–

205.

- Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet, II; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 143.
- H. Fahmi Akrom, *Ilmu Nahwu dan Shorof (Tata Bahasa) Praktis dan Aplikatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), h. xi
- Hadi Amirul, Haryono. “Metodologi Penelitian Tindakan, (Bandung: Pustaka Setia),” 1998, 129.
- Haryadi, *Retorika Membaca (Model, Metode, dan Teknik)*, (Semarang: Rumah Indonesia, 2008), hlm.77
- Hidayat Nanang Sarip, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, (Riau: UIN Suska, 2012)”, *Jurnal Pemikiran Islam* Vol 37, No. 1, hlm 84
- Hidayat, Muhammad Syaiful Bahri. “Pembelajaran Fonologi Arab Dengan Minimal Praise Dan Tongue Twister.” *Jurnal Tanding* 2, no. 2 (2019): 197–216.
- Khikmah, Nur. “Problematika Membaca Teks Arab Bagi Siswa Madrasah.” *Alsina : Journal of Arabic Studies* 1, no. 1 (2019): 47.
- Kridalaksana, Harimurti. “Kamus Linguistik. Fourth Editon. Jakarta: Gramedia.” *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia* 11, no. 2 (2009): 339.
- Kholid Albar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bangkalan: Guepedia, 2021), hal. 58
- Lathifah Fitria. “Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab.” *Jurnal Arabiyat Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4, no. 2 (2017): 175.
- Mariah, E., & Hamka, D. L., R. M., *Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh di Kota Makasar*, (2021), *Pinisi Journal Of Education*, 1 (2).
- Muna Wa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta, Teras, 2011), hlm 68.
- Muradi Ahmad, *Bahasa Arab dan Pembelajarannya Ditinjau dari Berbagai Aspek*, (Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011), hlm 170.
- Muslich, Mansur. *Fonologi Bahasa Indonesia (Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Sinar Grafika Offfset, 2009), hlm 1.

- Muslich, Mansur, *Fonologi Bahasa Indonesia (Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), hlm 2.
- Mustofa Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm 8-9
- Moch, Mu'izzudin. "Analisis Fonologi Bahasa Arab:Tinjauan Linguistik Modern" 19, no. 93 (2002).
- Muradi, Ahmad. "Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Ditinjau Dari Berbagai Aspek." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2011): 268.
- Muskar, Rahlina. "Diktat Kuliah Fonologi Bahasa Arab, (Medan: 2014) Hlm 24.,"
- Mustofa, Syaiful. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif." 2011.
- Nassution, Ahmad Sayuti Anshari. "Fonetik Dan Fonologi AL-Qur'an, (Jakarta: Imprint Bumi Aksara)," 2022, 42.
- Nasution, Sakholid. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Lisan Arab. Malang, Jawa Timur, 2017.
- Najich Ahmad, Hadits dan Syair, 1984: 10
- Nasution Rahlina Musykar, *Fonologi...*, hlm 50
- Nasution Sakholid, "Pengantar Linguistik Bahasa Arab", (Sidoarjo: Lisan Arabi, 2017), hlm 1
- Pradana Ryanda Yudha, "Problematika Linguistik Keterampilan Membaca (Maharah Qiro'ah) Bahasa Arab kelas XI IPA MAN Wates I Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015", Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2015)
- Pusat Bahasa depdiknas, *kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.896
- Prastowo, Andi. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm. 22.,"
- Royani, Ahmad, and Erta Mahyudin. *Kajian Linguistik Bahasa Arab. Kajian Linguistik Bahasa Arab*. Vol. 1. Jakarta: Publica Insitute Jakarta., 2020.
- Rahayu Nenin Arum Sari, "Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul", Skripsi Jurusan

- Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2015)
- Rahim, Peningkatan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Teknik Skrabel Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Grobogan. (Skripsi: Unnes, 2008), hlm. 2.
- Sayuti, Ahmad. "Bunyi Bahasa (Jakarta: Amzah)." *Adabiyat UIN Syarif Hidayatullah*, 2010, 139.
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), ham 329.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm 330.
- Taringan, Harry Guntur. "Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, (Bandung: Angkasa)," 1979.
- Tim Penulis. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 69
- Yusuf, A. Muri. "Metode Penelitian, (Jakarta: Prenamedia Grup)," 2014, 372.
- Zulhana, Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif (Cet, II: Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 83.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

GAMBARAN UMUM MTS MA'ARIF NU 1 SOKARAJA

A. Profil Sekolah

1. Nama Madrasah : MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja
2. Alamat Lengkap : Jalan Kyai Ahmad Mursyid RT.04 RW.03
Desa Sokaraja Lor
Kecamatan Sokaraja
Kabupaten Banyumas
Provinsi Jawa Tengah
3. Tahun Berdiri : 01 Januari 1950
4. NSM : 121233020037
5. NPSN : 20363447
6. Akreditasi Madrasah : B
7. No. Telpn Madrasah : 02816442187
8. Nama Kepala Madrasah : Drs. Mahbub Iskandar
9. No. Tlp / HP : 08122786559
10. Nama Yayasan : LP. Ma'arif NU Kabupaten Banayumas
11. Alamat Yayasan : Jalan Sultan Agung Karanagklesem
Purwokerto Selatan
12. No. Tlp Yayasan : 02816510525

B. LAHAN DAN BANGUNAN

- Luas Lahan : 1028 m²
Luas Banagunan : 716 m²
Luas Halaman : 312 m²

C. DATA SISWA DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR

Tahun Pelajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kelas 7+8+9)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel

2019/2020	152	4	79	3	92	3	323	10
2020/2021	120	4	153	5	77	7	350	12
2021/2022	146	4	124	4	153	5	423	13
2022/2023	148	4	148	5	127	4	423	13
2023/2024	86	3	144	5	151	5	381	13

C. DATA FASILITAS MADRASAH

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KONDISI		
			BAIK	RR	RB
1	Ruang Kelas	12	1	-	-
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-
5	Ruang Guru	1	1	-	-
6	Ruang Laboratorium IPA	1	1	-	-
7	Ruang OSIS/Pramuka	1	-	1	-
8	Ruang Komputer	1	1	-	-
9	Ruang Laboratorium Bahasa	-	-	-	-

D. FASILITAS TEHNOLOGI DAN INFORMASI

NO	NAMA FASILITAS	JUMLAH	KONDISI		
			BAIK	RR	RB
1	Komputer/Laptop	44	30	10	4
2	Proyektor	11	8	1	2
3	CCTV	20	20	-	-
4	TV Smart	1	1	-	-
5	TV Tabung	2	2	-	-
6	Printer	10	6	2	2
7	Pengeras Suara/ Speaker	10	10	-	-
8	Website Madrasah	1	-	-	-

9	Jaringan Internet	2	-	-	-
10	Alamat Email Madrasah	2	-	-	-

E. SANITASI DAN AIR BERSIH

NO	RUANG / FASILITAS	JUMLAH	KONDISI		
			BAIK	RR	RB
1	KM/WC Siswa Putri	5	4	1	-
2	KM/WC Siswa Putra	5	3	2	-
3	KM/WC Guru / Karyawan	2	2	-	-
4	Wastafel	12	6	6	-

F. MEMBELAIR

NO	JENIS BARANG	JUMLAH	KONDISI		
			BAIK	RR	RB
1	Kursi Siswa	410	395	15	-
2	Meja Siswa	205	185	18	2
3	Kursi Guru	11	7	3	1
4	Meja Guru	10	7	-	3
5	Lemari Arsip	4	1	3	-
6	Lemari Kelas	13	6	7	-
7	Meja Kantor	4	4	-	-
8	Kursi Kantor	4	4	-	-
9	Lemari Barang	5	2	-	-
10	Lemari Brangkas	2	2	-	-
11	Lemari Buku	1	1	-	-
12	Meja Kursi Tamju	2 set	2	-	-

G. DAFTAR GURU DAN KARYAWAN

Guru PNS			Guru Non PNS			Guru PNS + Non PNS		
L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
3	2	5	4	11	15	7	13	20
PNS Sertifikasi			Non PNS Sertifikasi			PNS+Non PNS Sertifikasi		
L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
3	2	5	2	6	8	5	8	13
Karyawan PNS			Karyawan Non PNS					
L	P	Jml	L	P	Jml			
-	-	-	-	-	3			

H. DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN

No	Nama	Jabatan	Mapel Yang Diampu
1	Drs. Mahbub Iskandar	Kepala Sekolah	-
2	Aulia Farkhan Habibi, S.Pd.	Waka Kurikulum	Matematika + penjas
3	Mukh. Sihabudin, S.Pd.I, M.Pd	Waka Kesiswaan	Qur'an Hadits+Ke-NU-an
4	Bambang Wisnu Wardhana, S.Pd	Waka Sarpas	SKI+ Ke-NU-an
5	Mukhamad Burhan, SE	Waka Humas	Bahasa Inggris + Penjas
6	Rosidah Ulfiah, S.Ag.	Guru	Fiqih + Aqidah Akhlak
7	Sri Astuti, SE	Guru	IPS + PKN
8	Drs. H. Tavip Riyadi	Guru	IPS + Bahasa Jawa
9	Hj. Unsiyyatun, S.Pd.	Guru	Bahasa Arab / Ke-NU-an
10	Sri Martuti, S.Pd.	Guru	Bhs.Indonesia + Bhs. Jawa
11	Catur Indah Erawatgi, S.Pd.	Guru	IPA
12	Annisaul Khasanah, S.Pd.	Guru	Bahasa Arab + Akidah
13	Nilam Rizkiawati, S.Pd.	Guru	Bahasa Inggris+Prakarya
14	Tri Inarni, S.Pd.	Guru	Prakarya + SBK
15	Nur Laila Kurnia, S.Pd.	Guru	Bhs. Indonesia + Bhs.Jawa
16	Wiko Sari, S.Pd.	Guru	Matematika
17	Annas Putri Warramah, M.Pd.	Guru	IPA

18	Nuraeni, S.Sos	Guru	Guru BK
19	Marliyah, S.Pd.	Guru	PPKn
20	Mutiara Anggun Saputri, SE	Guru	Guru BK
21	Khanif Muslim	Karyawan	-
22	Wahyudi	Karyawan	-
23	Subkhi	Karyawan	-

I. VISI & MISI

VISI

“religius, Intelegensi, Berbudaya, Tanggung Jawab (Rindang)

MISI

1. Menumbuhkembangkan penghayatan, pendalaman, dan penerapan, terhadap agama islam ‘ala Ahlus sunnah wal jam’ah
2. Mengembangkan budaya kompetitif dan unggul dalam bidang akademik dan non akademik
3. Menumbuhkembangkan peserta didik berkecerdasan intelektual, emosional dan spiritual
4. Menumbuhkembangkan budaya islam
5. Mengembangkan karakter peserta didik yang berjiwa gotong royong, hormat, dan santun kepada orang tua dan guru
6. Melestarikan lingkungan dan menjaga nama baik madrasah

J. SUMBER DANA

1. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
2. Bantuan Lain yang tidak mengikat

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara 1

Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Banyumas

Nama Kepala Sekolah : Drs. Mahbub Iskandar

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Waktu : 10.57

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Pertanyaan

- 1) Peneliti: Bagaimana seleksi masuk siswa baru di MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja?
Kepala sekolah: seleksi masuk disini belum ada sistem untuk seleksi penerimaan siswa baru, yang penting di terima saja. Untuk seleksi nantinya kemarin di buat kelas yang unggulan yaitu dari yang terbaik itu di kelas E dan sebagainya sampai A yang standar itu Ternyata tidak boleh ada kelas unggulan, kalau kelas unggulan istilahnya ada diskriminasi jadi membedakan anak yang pintar dengan yang bodoh, padahal tidak boleh adanya diskriminasi. Maka dari itu untuk tahun depan kita tidak membuat kelas unggulan tapi kelas unggul semuanya jadi untuk anak di campur anak yang pintar sama yang standar di campur tapi untuk kelas unggulnya disini unggul dalam bidang agama, unggul dalam bidang sains dan Lain sebagainya. Jadi nanti isinya semi pengelompokan, dan nantinya ada rencana unggul khusus takhasus dalam bidang agama nanti tempatnya ada di pondok Assuniah untuk yang minat di tempatkan disana di tambah pada bidang takhfid dan Bahasa itu rencana tahun depan.
- 2) Peneliti: Berapa jumlah siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja?
Kepala sekolah: untuk sekrang kelas VII 87 dibagi 3 kelas karena menurun
- 1) Peneliti: Apakah ada program khusus bagi anak yang kurang dalam mata pelajaran Bahasa arab?
Kepala sekolah: ada untuk pelajaran Bahasa arab, setelah masuk tidak ada seleksi tapi setelah diadakan matsama kita cek anak-anak itu kan ada tes diagnostik diketahui anak-anak yang belum bisa baca tulis sama sekali itu nanti

ada program yaitu sebelum pembelajaran jam 07.00-08.00 ada program BTA dan ada juga yang setelah pembelajaran. Yang ngajar guru-guru tertentu di bantu oleh anak-anak yang sudah bisa /tutor sebaya memberikan materi di pandu oleh guru-guru khusus untuk BTA, karena kebanyakan dari SD banyak yang belum bisa baca dari 0

- 2) Peneliti: Bagaimana peranan pembelajaran Bahasa arab di MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja?

Kepala sekolah: sesuai dengan jam nya 3 jam pembelajaran di tambah BTA dan juga untuk tahun-tahun kemarin ada program pembiasaan trilingual yaitu ada 3 bahasa, Bahasa Indonesia, Bahasa arab, dan Bahasa inggris di terapkan percakapan sehari-hari setiap satu bulan percakapan wajib setelah di beri materi diucapkan setiap pelajaran anak dan guru dulu sudah jalan

- 3) Peneliti: Bagaimana upaya yang seharusnya di lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa arab di MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja?

Kepala sekolah: di perbanyak buku-buku Bahasa arab kemudian literasi yang berkaitan dengan Bahasa arab, anak-anak yang belum bisa Bahasa arab/ baca tulis arab di beri tambahan BTA. Karena kebanyakan siswa disini bukan dari MI semua tapi banyak yang dari SD yang belum sama sekali tidak bisa baca tulis arab, maka dari itu di buat kegiatan BTA.

- 4) Peneliti: Menurut pandangan bapak apa manfaat pembelajaran Bahasa arab?

Kepala sekolah: sumber pelajaran agama dari Al-Qur'an dan hadits itu kan menggunakan Bahasa arab, sehingga nantinya orang yang bisa Bahasa arab lebih mudah untuk mempelajari pelajaran agama. Memang banyak terjemahan-terjemahan tapi nanti kalau tidak tahu sumbernya dari mana itu terlalu janggal.

- 5) Peneliti: Terkait sarana prasarana apakah untuk Bahasa arab sudah diadakan seperti lab Bahasa dan lain sebagainya?

Kepala sekolah: untuk lab Bahasa belum ada, paling tidak kalau gurunya kreatif bisa menggunakan LCD diambalkan dari materi-materi yang berhubungan dengan agama, disini sudah kami siapkan LCD silahkan guru mengupload atau mengambil dari youtube atau dari sumber lainnya, dan sudah kami belikan kaset-kaset pembelajaran. Istilahnya Kami sudah memfasilitasi untuk kegiatan

pembelajaran-pembelajaran yang tidak ada misal percakapan-percakapan dengan menggunakan lisan saja kan kurang.

6) Peneliti: Adakah kriteria khusus dari sekolah untuk menentukan guru mata pelajaran Bahasa arab?

Kepala sekolah: untuk kriteria harus lulusan Pendidikan Bahasa arab dan ijasahnya pendidikan Bahasa arab, kan ada Bahasa arab murni misalkan dari adab itu tidak bisa untuk mengajarkan disini karena alumni dari adab hanya tau tentang Bahasa arab saja, untuk Pendidikan pengajarnya kurang, harus lulusan S1 pendidikan Bahasa arab



Pedoman Wawancara 2

Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja
Nama Guru : Annisauul Kasanah., S.Pd.I.
Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
Waktu : 10.51
Tempat : Depan Kantor Guru

Pertanyaan

- 1) Peneliti: Dari mana kebanyakan asal siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja?
Guru: kebanyakan dari SD di wilayah sokaraja, tapi Ketika disini juga yang mondok lumayan banyak
- 2) Peneliti: Apakah masih ada kesulitan siswa dalam membaca teks Bahasa arab?
Guru: bagi anak yang tidak mengenal huruf arab khususnya, karena disini juga anak yang masih iqra ada yang jilid 2 jilid 3, susahya disitu anak-anak yang belum lancar memahami bacaan huruf arab itu yang dirasa susah
- 3) Peneliti: Pengaruh besar apa yang membuat kesulitan dalam membaca teks Bahasa arab?
Guru: motivasi anak yang kurang dalam belajar, untuk lebih meningkatkan penguasaan pada huruf arab
- 4) Peneliti: Apakah ada perbedaan anak yang pernah sekolah madin dengan yang belum pernah sama sekali?
Guru: sangat ada perbedaan
- 5) Peneliti: Dengan adanya permasalahan ini, bagaimana upaya yang ibu sudah lakukan untuk mengatasi kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa arab?
Guru: disini ada pembiasaan untuk baca tulis al-qur'an wajib dihari selasa sampai kamis, kegiatan pembiasaan BTA bagi anak yang belum lancar Al-Qur'an atau mengenal huruf arab wajib ikut baca Iqra, yang sudah mengenal huruf arab wajib membaca Al-Qur'an, yang lebih di tekankan adalah membaca iqra

6) Peneliti: selanjutnya apa saja kendala yang ibu hadapi Ketika proses pembelajaran Bahasa arab?

Guru: anak yang kurang menguasai mufrodat, kurang menguasai kata-kata asing. Sebenarnya untuk anak menguasai Bahasa arab itu yang penting telaten untuk menghafalkan kosa kata mufrodatnya karena Bahasa arab adalah Bahasa asing, kurangnya belajar kepada materi-materi qawaid itu kalau anak telaten untuk sering belajar misalkan belum paham nahwu Sharaf pasti bisa, kebanyakan yang masih ngaji iqra susah memahami huruf-huruf arab



Pedoman Wawancara Siswa Kelas VII

Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja
Nama Siswa : Faiza Janatul Uzluifah
Hari/ Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
Waktu : 11.30
Tempat : Ruang Kelas VII

Pertanyaan

- 1) Peneliti: dimana anda sekolah sebelum masuk MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja?
Siswa: SD 1 Banjaranyar
- 2) Peneliti: Apakah pernah belajar Bahasa arab sebelum masuk Mts Ma'arif NU 1 Sokaraja?
Siswa: Belum pernah
- 3) Peneliti: Bagaimana yang dirasakan Ketika pembelajaran Bahasa arab?
Siswa: suka karena belajar Bahasa baru
- 4) Peneliti: Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa arab?
Siswa: lumayan suka
- 5) Peneliti: Apakah anda kesulitan dalam mempelajari Bahasa arab?
Siswa: awalnya iya tapi karena sudah kebiasaan sekarang bisa
- 6) Peneliti: apakah dalam keterampilan membaca teks Bahasa arab anda mengalami kesulitan?
Siswa: iya ada kesulitan seperti kata-kata yang kurang jelas
- 7) Peneliti: bagaimana masukan yang diberikan dalam pembelajaran Bahasa arab yang kamu inginkan?
Siswa: ingin ada hal yang baru

Pedoman Wawancara Siswa kelas VII

Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja
Nama Siswa : Felin NuR Amanda
Hari/ Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
Waktu : 11.30
Tempat : Ruang Kelas VII

Pertanyaan

- 1) Peneliti: dimana anda sekolah sebelum masuk MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja?
Siswa: SD N Lemberang
- 2) Peneliti: Apakah pernah belajar Bahasa arab sebelum masuk Mts Ma'arif NU 1 Sokaraja?
Siswa: Belum pernah
- 3) Peneliti: Bagaimana yang dirasakan Ketika pembelajaran Bahasa arab?
Siswa: Susah, membosankan
- 4) Peneliti: Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa arab?
Siswa: Tidak suka
- 5) Peneliti: Apakah anda kesulitan dalam mempelajari Bahasa arab?
Siswa: iya, susah nulisnya
- 6) Peneliti: apakah dalam keterampilan membaca teks Bahasa arab anda mengalami kesulitan?
Siswa: iya cara membedakan hurufnya
- 7) Peneliti: bagaimana masukan yang diberikan dalam pembelajaran Bahasa arab yang kamu inginkan?
Siswa: suka ke bacaanya aja

Pedoman Wawancara Siswa kelas VII

Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja

Nama Siswa : Hatta Nanditho

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Mei 2024

Waktu : 11.30

Tempat : Ruang Kelas VII

Pertanyaan

1) Peneliti: dimana anda sekolah sebelum masuk MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja?

Siswa: SD N 2 Pliken

2) Peneliti: Apakah pernah belajar Bahasa arab sebelum masuk Mts Ma'arif NU 1 Sokaraja?

Siswa: belum

3) Peneliti: Bagaimana yang dirasakan Ketika pembelajaran Bahasa arab?

Siswa: sulit

4) Peneliti: Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa arab?

Siswa: lumayan

5) Peneliti: Apakah anda kesulitan dalam mempelajari Bahasa arab?

Siswa: sulit bacanya

6) Peneliti: apakah dalam keterampilan membaca teks Bahasa arab anda mengalami kesulitan?

Siswa: lumayan

7) Peneliti: bagaimana masukan yang diberikan dalam pembelajaran Bahasa arab yang kamu inginkan?

Siswa: ingin diselingi dengan permainan

Pedoman Wawancara Siswa Kelas VII

Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja

Nama Siswa : Junica Putri Anggraeni

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Mei 2024

Waktu : 11.30

Tempat : Ruang Kelas VII

Pertanyaan

1) Peneliti: dimana anda sekolah sebelum masuk MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja?

Siswa: SD N 002 Batam

2) Peneliti: Apakah pernah belajar Bahasa arab sebelum masuk Mts Ma'arif NU 1 Sokaraja?

Siswa: belum pernah

3) Peneliti: Bagaimana yang dirasakan Ketika pembelajaran Bahasa arab?

Siswa: ada enaknya, ada asiknya, ada susahnyanya

4) Peneliti: Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa arab?

Siswa: sedikit

5) Peneliti: Apakah anda kesulitan dalam mempelajari Bahasa arab?

Siswa: Ketika menerjemahkan

6) Peneliti: apakah dalam keterampilan membaca teks Bahasa arab anda mengalami kesulitan?

Siswa: sedikit kesusahan

7) Peneliti: bagaimana masukan yang diberikan dalam pembelajaran Bahasa arab yang kamu inginkan?

Siswa: ingin yang gampang

Lampiran 2. Gambar Kegiatan Wawancara dan Rekaman

Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru Bahasa Arab



Wawancara Siswa Kelas VII





Lampiran 3. Observasi



Lampiran 4. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2362/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

16 Mei 2024

Kepada
Yth. Kepala MTs Ma'arif NU 01 Sokaraja
Kec. Sokaraja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan membenkan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Wafa Robiatul Maisyarah
2. NIM	: 2017403059
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat	: Lemberang RT03 RW 02 kec sokaraja kab. Banyumas
6. Judul	: Problematika Membaca Teks Arab di Tinjau dari Aspek Fonologi Pada siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Sokaraja

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Guru Bahasa Arab
2. Tempat / Lokasi	: MTs Ma'arif NU 01 Sokaraja
3. Tanggal Riset	: 17-05-2024 s/d 17-07-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dhann

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Riset



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KABUPATEN BANYUMAS
MTs. MA'ARIF NU 1 SOKARAJA
(TERAKREDITASI B)
Jalan Kyai Ahmad Mursyid Sokaraja Lor, Kec. Sokaraja, Kab. Banyumas – 53181
Telp. (0281) 6442187 Email : mts.sokaraja@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 078/LPM/33.25/MTs-34/G/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Wafa Robiatul Maisyarah
NIM : 2017403059
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII (delapan)
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Saizu Purwokerto

Nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 20 s.d 29 Mei 2024 dengan judul : **“Problematika Membaca Teks Arab Ditinjau Dari Aspek Fonologi dan Solusinya Pada Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Banyumas”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sokaraja, 14 Juni 2024
Kepala Madrasah,

Drs. MAHBUB ISKANDAR
NIP. 19660517 199703 1 002

Lampiran 6. Surat Keterangan Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2663/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Wafa Robiatul Maisyarah
NIM : 2017403059
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 7. Blangko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Wafa Robiatul Maisyaroh
 NIM : 2017403059
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab/ PBA
 Pembimbing : Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I.
 Judul : Problematika Membaca Teks Arab Ditinjau dari Aspek Fonologi Pada Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Banyumas

No.	Hari, Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 05/02/2024	Revisi judul, Rumusan masalah Tujuan penelitian disesuaikan		
2.	Senin, 12/02/2024	ditambah jurnal yang relevan untuk kajian pustaka		
3.	Selasa, 13/02/2024	ditambah referensi, kerangka teoritik yang digunakan		
4.	Rabu, 14/02/2024	ditambah kesimpulan		

Purwokerto, 5 Februari 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I.
 NIP. 197702252008011007

Lampiran 8. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e.1100/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Problematika Membaca Teks Arab Di Tinjau Dari Aspek Fonologi Pada Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Sokaraja Banyumas

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Wafa Robiatul Maisyaroh
NIM : 2017403059
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 4 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 8 Maret 2024
Koordinator Prodi,

[Signature]
Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 1986 0704 201503 2 004

Lampiran 9. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wafa Robiatul Maisyarah
NIM : 2017403059
Fakultas/ Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
Nama Pembimbing : Dr. Ali Muhdi, M.S.I
Judul Skripsi : Problematika Membaca Teks Arab di Tinjau dari Aspek Fonologi dan Solusinya Pada Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 01 Sokaraja Banyumas

NO.	BULAN	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	April	Rabu, 24 2024	Rumusan Masalahnya ditambah satu penulisan arabnya terlalu kecil		
2.	April	Selasa, 30 2024	Sub bab Materinya diberi pengantar kalimat, tabelnya diberi keterangan		
3.	Mei	Senin, 06 2024	Apakah tujuan pembelajaran bahasa arab MTs Maarif Nu 1 Sokaraja?		
4.	Mei	Rabu, 08 2024	Posisi peneliti sebagai apa		
5.	Mei	Senin, 13 2024	Sebelumnya jelaskan tabel ini dalam bentuk uraian-uraian paragraf		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

6.	Mei	Rabu, 15 2024	Teori tidak perlu di tulis ulang secara langsung, cukup untuk mengomentari kaitan/ hubungan dari temuan lapangan.		
7.	Mei	Selasa, 21 2024	perbandingan dengan teorinya guntur terigan		
8.	Mei	Rabu, 29 2024	observasi pembelajaran gurunya bagaimana		
9.	Juni	Senin, 03 2024	faktor kesulitan tambahkan uraian data berdasarkan hasil observasi		
10.	Juni	Rabu, 05 2024	di tambah footnote		
11.	Juni	Selasa, 11 2024	data berdasarkan apa?		
12.	Juni	Rabu, 12 2024	dalam kesimpulan di buat paragraf tidak dengan penomoran		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 29 Mei 2024
Pembimbing

Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 198607042015032004

Lampiran 10. Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

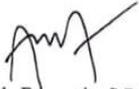
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Wafa Robiatul Maisyarah
NIM : 2017403059
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Problematika Membaca Teks Arab di Tinjau dari
Aspek Fonologi dan Solusinya Pada Siswa Kelas VII
MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PBA
Korbinanta


Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Purwokerto,
Dosen Pembimbing


Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 198607042015032004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>disi tanggal</i>
No. Revisi : 0

Lampiran 12. Hasil Cek Plagiasi

cek plagiasi skripsi

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

22 %
INTERNET SOURCES

7 %
PUBLICATIONS

3 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
3	journal.unhas.ac.id Internet Source	2%
4	journal.unnes.ac.id Internet Source	2%
5	journal.umgo.ac.id Internet Source	2%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1%
10	repository.library-iaida.ac.id Internet Source	1%
11	journal.walisongo.ac.id Internet Source	1%
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
13	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
14	www.keceleg.com Internet Source	1%
15	artikellepas18.blogspot.com Internet Source	1%

Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Wafa Robiatul Maisyaroh
2. NIM : 2017403059
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 28 Juli 2002
4. Alamat Rumah : Lemberang RT 03 RW 02, Kecamatan.
Sokaraja, Kabupaten. Banyumas
5. Nama Ayah : Mirjan Abdul Khasan
6. Nama Ibu : Bahriyah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Masyitoh 30 Lemberang
2. SD/MI : MI Ma'arif NU Lemberang
3. SMP/MTs : MTs Minhajut Tholabah
4. SMK/MA : MA Minhajut Tholabah
5. S1 : UIN SAIZU Dalam Proses Masuk 2020/2021

Purwokerto, 15 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Wafa Robiatul Maisyaroh

NIM. 2017403059